

ANALISIS USAHATANI KUBIS
(Studi Kasus : Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo)

SKRIPSI

OLEH:

BUNGARIA FITRI EKI MANALU
158220025



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/25/19

Access From (repository.uma.ac.id)

ANALISIS USAHATANI KUBIS
(Studi Kasus : Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*



OLEH:

BUNGARIA FITRI EKI MANALU
15.822.0025

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

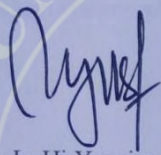
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/25/19

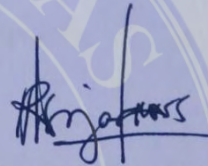
Access From (repository.uma.ac.id)

Judul Skripsi : Analisis Usahatani Kubis (Studi Kasus : Desa Kuta Rayat
Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo)
Nama : Bungaria Fitri Eki Manalu
NPM : 158220025
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Hj Yusniar, MMA
Ketua

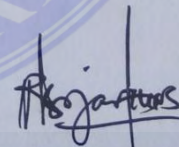


Rahma Sari Siregar SP, M.Si
Anggota

Diketahui



Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si
Dekan Fakultas Pertanian



Rahma Sari Siregar SP, M.Si
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 18 September 2019



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/25/19

Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Oktober 2019



bungaria Fitri Eki Manalu
158220025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

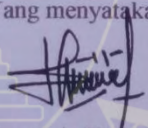
Nama : Bungaria Fitri Eki Manalu
NPM : 158220025
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-Exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Analisis Usahatani Kubis (Studi Kasus : Desa Kuta Rayat Kecamatan Namanteran Kabupaten Karo)”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database),merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

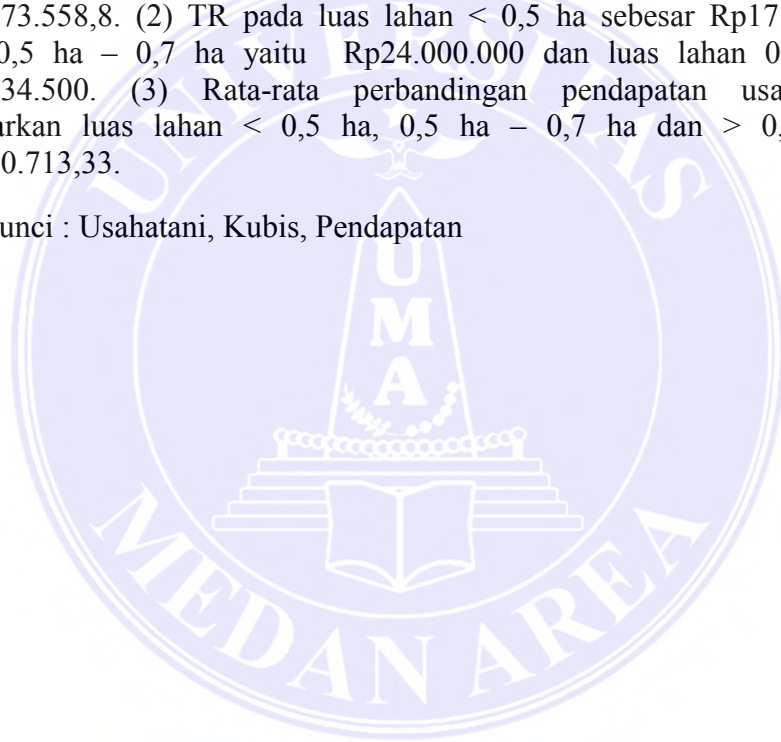
Dibuat di : Medan
Pada tanggal : Oktober 2019
Yang menyatakan


Bungaria Fitri Eki Manalu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya produksi, penerimaan usdan perbedaan rata-rata pendapatan usahatani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo berdasarkan luas lahan. Populasi dalam penelitian adalah seluruh petani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo berjumlah 240 petani dengan sampel sebanyak 36 dari 15% jumlah populasi. metode sampel yaitu Stratified Random Sampling (sampel acak berlapis) membagi sampel penelitian berdasarkan 3 kategori luas lahan yaitu luas lahan < 0,5 ha, 0,5 ha – 0,7 ha dan > 0,7 ha. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu $TC = FC + VC$, $TR = P \cdot Q$ dan uji Independent samples T tes. Hasil penelitian menunjukkan (1) TC pada luas lahan < 0,5 yaitu Rp6.336.420,7, luas lahan 0,5 ha-0,7 ha adalah Rp7.579.985 dan luas lahan > 0,7 ha sebesar Rp11.773.558,8. (2) TR pada luas lahan < 0,5 ha sebesar Rp17.750.000, luas lahan 0,5 ha – 0,7 ha yaitu Rp24.000.000 dan luas lahan > 0,7 ha sebesar Rp38.734.500. (3) Rata-rata perbandingan pendapatan usahatani kubis berdasarkan luas lahan < 0,5 ha, 0,5 ha – 0,7 ha dan > 0,7 ha sebesar Rp5.090.713,33.

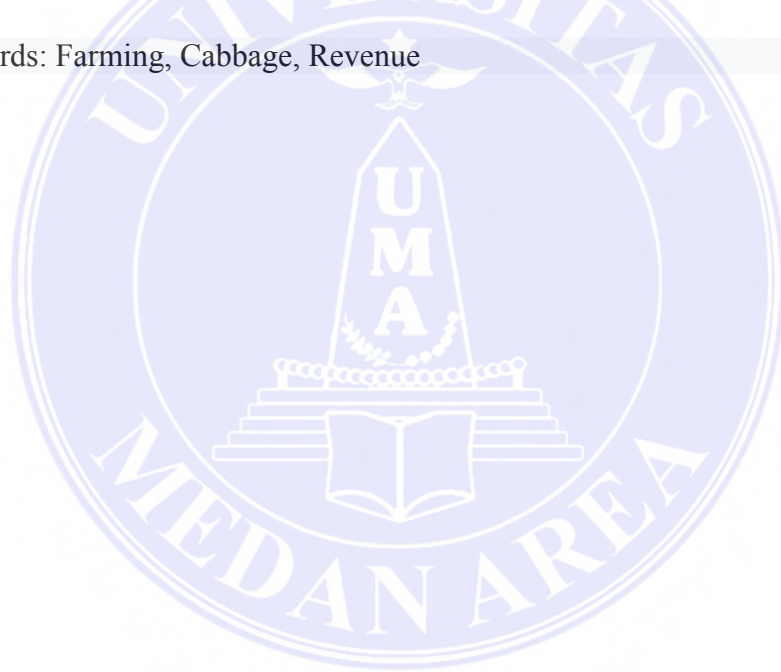
Kata Kunci : Usahatani, Kubis, Pendapatan



ABSTRACT

This study aims to determine the cost of production, revenue and the average difference in cabbage farming income in Kuta Rayat Village, Naman Teran District, Karo District based on the area of land. The population in this study were all cabbage farmers in Kuta Rayat Village, Naman Teran Subdistrict, Karo Regency, amounting to 240 farmers with a sample of 36 out of 15% of the population. land <0.5 ha, 0.5 ha - 0.7 ha and> 0.7 ha. The method of data collection uses a cakeisoner. The data analysis method used is quantitative analysis namely $TC = FC + VC$, $TR = P.Q$ and Independent samples T test. The results showed (1) TC on an area of <0.5 that is Rp6.336,420.7, an area of 0.5 ha-0.7 ha was Rp7,579,985 and an area of> 0.7 ha amounting to Rp11,773,558.8 . (2) TR on an area of <0.5 ha in the amount of Rp.17,750,000, an area of 0.5 ha - 0,7 ha in the amount of Rp.24,000,000 and an area of 0.7 ha in the amount of Rp.38,734,500. (3) The average comparison of cabbage farming income based on land area <0.5 ha, 0.5 ha - 0.7 ha and> 0.7 ha is Rp5,090,713.33.

Keywords: Farming, Cabbage, Revenue



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Skripsi ini berjudul “Analisis Usahatani Kubis (Studi Kasus : Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo)” yang merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana di Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr.Ir.Hj Yusniar Lubis,MMA Selaku Ketua Komisi Pembimbing saya yang telah memberikan saran, arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini bisa diselesaikan oleh penulis.
2. Rahma Sari Siregar SP, M.Si Selaku Anggota Komisi Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi dan juga yang telah sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr.Ir. Syahbudin Hasibuan,M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Seluruh staf Dosen Fakultas pertanian Universitas Medan Area yang selama ini sangat berjasa karena telah memberikan waktu, tenaga dan ilmu kepada peneliti.
5. Ayahanda (Suntrisno Manalu) dan Ibunda (Esta Sagala) tercinta yang telah berjuang mendukung cita-cita penulis dan juga yang telah memberikan doa,

motivasi, dukungan baik moril ataupun materil yang tidak berkesudahan dan sebagai penyemangat hidup penulis.

6. Keluarga Besar Oppung Celine Manalu (Dicky Harianto Manalu, Siti Mardina Simbolon, Nengsri Wati Manalu, Aditya Wilson Manalu, Celine Aira Manalu) yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis.
7. Keluarga Besar Oppung Rusli Manalu (Bibi Saidal, Abang Saidal, Kakak Rani, Kakak Vera, Kakak Ike, Adik Fije, Adik Yanti Dll) yang telah memberikan doa, motivasi dan semangat kepada penulis.
8. Juita Br Ginting tersayang yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga dan sandaran kepada penulis.
9. Petani kubis Desa Kuta Rayat Kecamatan Namanteran Kabupaten Karo yang telah membantu penulis dalam proses pengambilan data penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
10. BAPERAN (Muhammad Karim, Muhammad Idrus, Aidil Ahmad Nasution, Muhammad Risky, Dirman Batu Bara, Dirgantari Putri, Julia Hasanah Lubis Dan Yohana Butarbutar) yang telah memberikan semangat, motivasi dan bantuan materil maupun segi waktu dan tenaga kepada penulis.
11. Even Supandi Sitinjak,SP yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi dan perhatian kepada penulis.
12. Sahabat yang dirindukan Dina Maryanti Hutagalung yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis

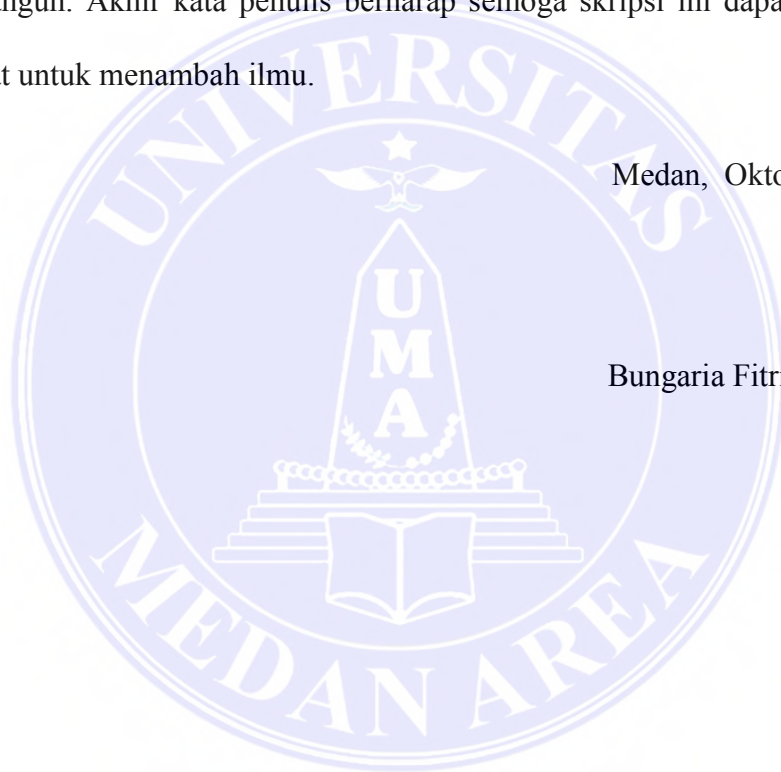
13. Teman seperjuangan Igo Rienni Pasaribu dan Elsarina Sihombing yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

14. Seluruh teman-teman di Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian khususnya stambuk 2015

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk menambah ilmu.

Medan, Oktober 2019

Bungaria Fitri Eki Manalu



DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Kerangka Pemikiran	7
1.6. Hipotesis.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Tanaman Kubis	11
2.1.1. Jenis Tanaman Hias.....	12
2.1.2. Manfaat Tanaman Kubis	13
2.2. Analisis Usahatani.....	13
2.3. Penerimaan	14
2.4. Biaya Produksi.....	15
2.5. Produksi	15
2.6. Luas Lahan	16
2.7. Pendapatan.....	16
2.8. Penelitian Terdahulu.....	17
III. METODE PENELITIAN	21
3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian	21
3.2. Metode Pengumpulan Sampel	21
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	22
3.4. Metode Analisis Data.....	25
3.5. Defenisi Dan Batasan Operasional	26
IV. GAMBARAN UMUN LOKASI PENELITIAN	29
4.1. Gambaran Umum.....	29
4.2. Karakteristik Sampel.....	30
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
5.1. Analisis Pendapatan	31
5.2. Biaya Produksi Usahatani Kubis.....	36

5.2.1. Biaya Variabel Usahatani Kubis	36
5.2.2. Biaya Tetap Usahatani Kubis.....	45
5.3. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Kubis Berdasarkan Luas Lahan	47
5.4. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Kubis Berdasarkan Luas Lahan	48
5.5. Analisis Perbedaan Pendapatan Usahatani Kubis Berdasarkan Luas lahan	49
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
6.1. Kesimpulan	50
6.2. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Data Jumlah Produksi dan Luas Panen Tanaman Kubis Di Sumatera Utara 2013-2017.....	2
2.	Data Produksi Kubis di Kabupaten Karo pada tahun 2013-2017.....	3
3.	Data Jumlah Produksi dan luas panen tanaman kubis kabupten karo per Kecamatan tahun 2016-2017	4
4.	Data Luas panen kebun menurut jenis desa tahun 2017	5
5.	Data Jumlah Penduduk Dan Pekerjaan Sebagai Petani Di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo Tahun 2018	30
6.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Umur	31
7.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Status	32
8.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Pendidikan.....	32
9.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Jumlah Anak.....	33
10.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Lama Bertani	33
11.	Jumlah Rata-Rata Bibit Dan Biaya Bibit Berdasarkan Luas Lahan	36
12.	Jumlah Rata-Rata Dan Harga Pukuk Bibit Berdasarkan Luas Lahan	38
13.	Jumlah Rata-Rata Biaya Pupuk Berdasarkan Luas Lahan	39
14.	Jumlah Rata-Rata Dan Harga Pestisida Berdasarkan Luas Lahan	40
15.	Jumlah Rata-Rata Biaya Pestisida Berdasarkan Luas Lahan	41
16.	Jumlah Rata-Rata Tenaga Kerja Berdasarkan Luas Lahan	43
17.	Jumlah Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Berdasarkan Luas Lahan	43
18.	Jumlah Rata-Rata Penyusutan Alat Per Bulan Pada Luas Lahan <0,5 Ha.....	44
19.	Jumlah Rata-Rata Penyusutan Alat Per Bulan Pada Luas Lahan 0,5 Ha – 0,7 Ha	45
20.	Jumlah Rata-Rata Penyusutan Alat Per Bulan Pada Luas Lahan > 0,7 Ha	46
21.	Jumlah Rata-Rata Penyusutan Alat Dalam 1 MT Berdasarkan Luas Lahan.....	46
22.	Jumlah Rata-Rata Penerimaan Dalam 1 MT Berdasarkan Luas Lahan	47
21.	Jumlah Rata-Rata Pendapatan Petani Dalam 1 MT Berdasarkan	



DAFTAR GAMBAR

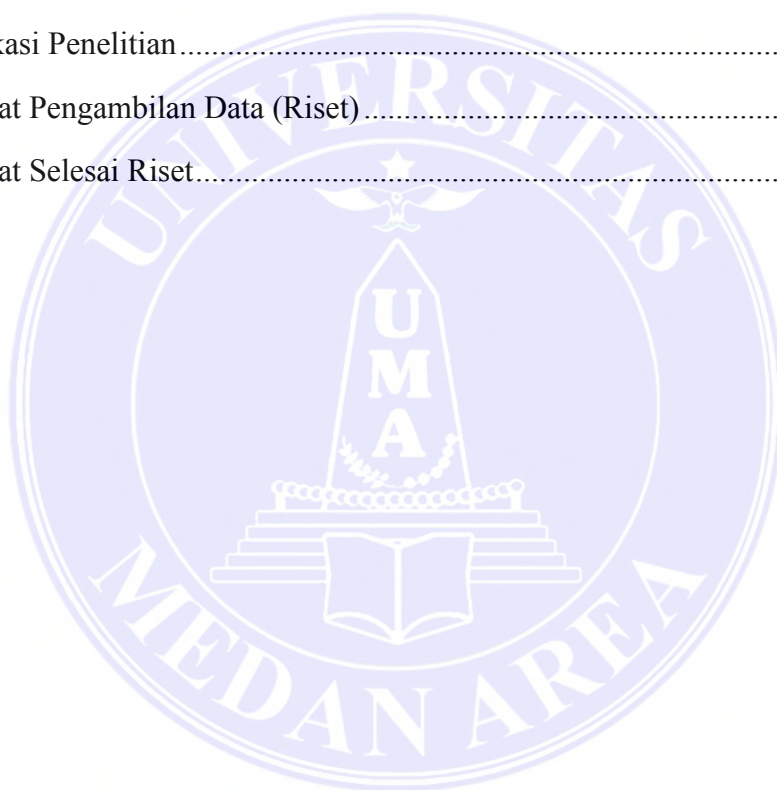
No	Keterangan	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	8



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Hal
1.	Angket Kuisisioner Penelitian	55
2.	Tabulasi Petani Usahatani Kubis Berdasarkan Luas Lahan > 0,5 Ha.....	59
3.	Tabulasi Petani Usahatani Kubis Berdasarkan Luas Lahan 0,5 Ha – 0,7 Ha	60
4.	Tabulasi Petani Usahatani Kubis Berdasarkan Luas Lahan > 0,7 Ha.....	61
5.	Luas Lahan ,Biaya Bibit Kubis,Dan Jumlah Pupuk Pada Luas Lahan < 0,5 Ha	62
6.	Biaya Pupuk Petani Kubis Pada Luas Lahan < 0,5 Ha	63
7.	Jumlah Dan Biaya Pesticida Petani Kubis Pada Luas Lahan < 0,5 Ha	64
8.	Jumlah Dan Biaya Tenaga Kerja Pada Luas Lahan < 0,5 Ha	65
9.	Jumlah Dan Biaya Alat Pada Luas Lahan < 0,5 Ha.....	66
10.	Umur Ekonomis Alat Dan Biaya Penyusutan Alat Per Bulan Pada Luas Lahan < 0,5 Ha.....	67
11.	Biaya Penyusutan/Mt Dan Penerimaan Petani Pada Luas Lahan < 0,5 Ha	68
12.	Biaya Produksi Dan Pendapatan Petani Pada Luas Lahan < 0,5 Ha.....	69
13.	Luas Lahan ,Biaya Bibit Kubis,Dan Jumlah Pupuk Pada Luas Lahan 0,5 Ha-0,7 Ha	70
14.	Biaya Pupuk Dan Jumlah Pesticida Pada Luas Lahan 0,5 Ha-0,7 Ha.....	71
15.	Biaya Pupuk Dan Jumlah Tenaga Kerja Pada Luas Lahan 0,5 Ha- 0,7 Ha	72
16.	Biaya Tenaga Kerja Dan Jumlah Alat Petani Pada Luas Lahan 0,5 Ha- 0,7 Ha	73
17.	Biaya Alat Dan Umur Ekonomis Alat Pada Luas Lahan 0,5 Ha-0,7 Ha	74
18.	Biaya Penyusutan Alat Per Bulan Dan Biaya Penyusutan Alat Per Mt Pada Luas Lahan 0,5 Ha-0,7 Ha	75
19.	Biaya Produksi Dan Penerimaan Petani Pada Luas Lahan 0,5 Ha- 0,7 Ha	76
20.	Pendapatan Petani Kubis Pada Luas Lahan 0,5 Ha-0,7 Ha.....	77
21.	Luas Lahan,Biaya Bibit Kubis,Dan Jumlah Pupuk Pada Luas Lahan > 0,7 Ha	78
22.	Biaya Pupuk Dan Jumlah Pesticida Pada Luas Lahan > 0,7 Ha	79
23.	Biaya Pesticida Dan Jumlah Tenaga Kerja Pada Luas Lahan > 0,7 Ha	80
24.	Biaya Tenaga Kerja Dan Jumlah Alat Pada Luas Lahan > 0,7 Ha	81

25. Biaya Alat Dan Umur Ekonomis Per Bulan Pada Luas Lahan > 0,7 Ha	82
26. Biaya Penyusutan Alat Per Bulan Dan Biaya Penyusutan Alat Per Mt Pada Luas Lahan > 0,7 Ha	83
27. Biaya Produksi Dan Penerimaan Petani Pada Luas Lahan > 0,7 Ha	84
28. Pendapatan Petani Kubis Pada Luas Lahan > 0,7 Ha	85
29. Hasil Uji T Pada Luas Lahan < 0,5 Dengan 0,5 Ha – 0,7 Ha	86
30. Hasil Uji T Pada Luas Lahan < 0,5 Dengan > 0,7 Ha.....	87
31. Hasil Uji T Pada Luas Lahan 0,5 Ha – 0,7 Ha Dengan > 0,7 Ha	88
32. Dokumentasi Penelitian	89
33. Lokasi Penelitian.....	93
34. Surat Pengambilan Data (Riset).....	94
35. Surat Selesai Riset.....	95



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara beriklim tropis dengan kondisi daratannya yang dikelilingi pegunungan dan struktur tanah yang subur serta kaya akan sumber daya alam, sehingga banyak dimanfaatkan oleh penduduk sebagai lahan pertanian. Karakteristik Indonesia sebagai negara agraris mengisyaratkan bahwa sektor pertanian memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian nasional (Kuncoro, 2010).

Sektor pertanian juga berperan besar dalam penyediaan pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan bahan mentah yang dibutuhkan oleh suatu negara. Kebutuhan produk-produk pertanian semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan sektor ini juga merupakan sumber pekerjaan dan pendapatan bagi sebagian besar penduduk negara berkembang seperti di Indonesia (Sundari, 2011).

Pengembangan produk hortikultura merupakan salah satu aspek pembangunan pertanian. Tanaman yang termasuk dalam tanaman hortikultura yaitu sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan. Fungsi tanaman hortikultura selain sebagai penghasil bahan pangan tetapi juga memiliki fungsi yang lain. Secara sederhana fungsi lain tersebut dapat dibagi menjadi empat, yaitu sebagai fungsi penyedia pangan, fungsi ekonomi, fungsi kesehatan dan fungsi sosial budaya. Salah satu produk tanaman hortikultura yang dikembangkan dan

diharapkan dapat mendukung sektor pertanian sebagai sektor penyokong perekonomian adalah tanaman sayur-sayuran (Bahar, 2012)..

Kubis adalah salah satu tanaman hortikultura jenis sayuran subtropik. Komoditi ini yang banyak dijadikan sebagai komoditi utama oleh petani untuk meningkatkan pendapatan. Dalam budidaya, kubis adalah komoditi semusim dan secara biologi tumbuhan ini adalah dwimusim (biennial) dan memerlukan vernalisasi untuk pembungaan (Sunarjono, 2013).

Tabel 1. Jumlah Produksi dan Luas Panen Tanaman Kubis di Sumatera Utara Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah Produksi (Ton)	%	Luas Panen(Ha)	%
2013	165 589	19,17 %	6 958	18,80%
2014	173 486	20,08 %	7 163	19,35%
2015	170 665	19,75 %	7 579	20,48%
2016	175 922	20,36%	7 431	20,08%
2017	178 108	20,61%	7 872	21,27%
Total	863770	100 %	37003	100 %

Sumber : BPS Sumatera Utara 2018

Berdasarkan tabel 1 jumlah produksi tanaman kubis dari tahun ke tahun mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2015 jumlah produksi tanaman kubis mengalami penurunan dimana jumlah produksi pada tahun 2014 sebesar 173.486 ton dan pada tahun 2015 jumlah produksi tanaman kubis sebesar 170.665 ton sehingga mengalami penurunan sebesar 2.821 ton. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 175.922 ton begitu juga pada tahun 2017 produksi tanaman kubis meningkat menjadi 178.108 ton (BPS Sumatera Utara,2018).

Salah satu Kabupaten di Sumatera Utara yang memproduksi tanaman kubis yang tinggi adalah di Kabupaten Karo dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Produksi Kubis di Kabupaten Karo pada Tahun 2013-2017

Tahun	Produksi (ton/tahun)	%
2013	75 712	18,85 %
2014	64 305	16,01 %
2015	70 730	17,61 %
2016	92 551	23,04 %
2017	98 325	24,48 %
Total	401623	100 %

Sumber: BPS Kabupaten Karo Dalam Angka 2018

Berdasarkan tabel 2 jumlah produksi kubis di Kabupaten Karo pada tahun 2013 yaitu sebesar 75.712 ton dan pada tahun 2014 produksi kubis mengalami penurunan menjadi 64.305 ton kemudian pada tahun 2015 sampai 2017 produksi kubis mengalami peningkatan dimana jumlah produksi kubis tahun 2015 sebesar 70.730 ton, pada tahun 2016 jumlah produksi kubis sebesar 92.551 ton dan tahun 2017 jumlah produksi kubis yaitu sebesar 98.325 ton (BPS Kabupaten Karo, 2018).

Kabupaten Karo terdapat beberapa Kecamatan yang memproduksi kubis yang memberikan kontribusi terhadap jumlah produksi di Kabupaten Karo. Produksi kubis per Kecamatan di Kabupaten Karo dapat di lihat pada tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Produksi dan Luas Panen Tanaman Kubis Kabupaten Karo Per Kecamatan Tahun 2016-2017

No	Kecamatan	Produksi (ton)		Luas panen (ha)	
		2016	2017	2016	2017
1	Payung	817	5313	31	40
2	Tigan derket	1504	7730	90	56
3	Simpang Empat	21 661	191 690	719	609
4	Naman Teran	8 000	130 780	405	524
5	Merdeka	9 357	75 484	325	274
6	Kaban Jahe	9 209	107 200	257	268
7	Berastagi	7 118	88 860	230	261
8	Tiga Panah	9 555	149 765	381	870
9	Dolat Rakyat	5 100	38 750	204	155
10	Merek	15 182	140 791	518	493
11	Barus Jahe	5 048	45 460	151	172

Sumber : BPS Kabupaten Karo, 2018

Berdasarkan tabel 3 terdapat 12 Kecamatan yang memproduksi kubis dimana Kecamatan Naman Teran merupakan terbesar ke-3 luas lahan pada tahun 2016 yaitu seluas 405 ha sedangkan untuk jumlah produksi pada tahun 2016 kecamatan naman teran menjadi terbesar ke-6 produksi kubis yaitu dengan jumlah produksi kubis sebesar 8.000 ton dan pada tahun 2017 Kecamatan Naman Teran merupakan terbesar ke-3 luas panen dengan luas panen 524 ha sedangkan untuk jumlah produksi kubis Kecamatan Naman Teran menjadi terbesar ke-4 dari 12 Kecamatan yang memproduksi kubis yaitu dengan jumlah produksi sebesar 130.780 ton (BPS Kabupaten Karo,2018).

Dilihat dari tabel 3 Kecamatan Naman Teran merupakan terbesar ke-3 luas panen kubis. Dari Kecamatan Naman Teran terdapat beberapa beberapa desa yang memproduksi tanaman kubis dan luas lahan kebun di beberapa desa kecamatan Naman Teran yaitu dapat di lihat pada tabel 4 luas lahan kebun per Desa.

Tabel 4. Luas Lahan Kebun Menurut Jenis Desa, 2017

No	Desa	Luas Lahan Kebun (Ha)
1	Sukanalu	494
2	Kuta Rayat	465
3	Ndeskati	396
4	Kebayaken	369
5	Kuta gugung	342
6	Bekerah	333
7	Simacem	272

Sumber : UPT. Dinas Pertanian Kecamatan Naman Taren

Berdasarkan tabel 4. Luas lahan kebun di Desa Kuta Rayat merupakan terbesar ke-2 yaitu seluas 465 ha dan luas lahan kebun terbesar pertama yaitu Desa Sukanalu dengan luas lahan kebun 494 ha.

Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran terdapat petani kubis dimana jumlah petani kubis sebanyak 240 petani. Kubis adalah salah satu tanaman hortikultura jenis sayuran, jenis kubis yang dibudidayakan di Desa Kuta Rayat

Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo yaitu kubis putih (*Brassica oleracea L. var. capitata L.*). Dilihat dari harga jual kubis dari petani yang terkadang berfluktuatif, yaitu dapat terjadi kenaikan dan juga penurunan harga. Petani kubis menjual hasil produksinya kepada para pedagang pengumpul di desa kuta rayat, sehingga petani menerima harga jual yang rendah. Rendahnya posisi tersebut dapat mempengaruhi tingkat penerimaan yang diperoleh petani kubis. Harga jual kubis di Desa Kuta Rayat rendah dibandingkan dengan tanaman sayuran lainnya dimana Harga kubis di desa kuta rayat yaitu dihargai dengan Rp.500/kg sedangkan harga jual kentang yaitu sebesar Rp.4.900/kg, wortel yaitu Rp.3.500/kg, tomat yaitu Rp.3.800/kg dan buncis yaitu sebesar Rp 1.750/ kg. Dilihat dari perbandingan harga jual kubis dengan harga sayuran lainnya Harga kubis jauh lebih rendah. Meskipun harga jual kubis rendah dibandingkan sayuran lainnya petani kubis di Desa Kuta Rayat tetap menjalankan dan memilih untuk berusahatani kubis dan juga harga kubis di Desa Kuta Rayat pernah mengalami peningkatan harga jual yaitu sebesar Rp.900/Kg-Rp.1.000/Kg dan sekarang harga jual kubis turun menjadi Rp.500/Kg selisih harga jual kubis yang mengalami penurunan adalah sebesar Rp.400/Kg- Rp.500/Kg. Dilihat dari hasil produksi rata-rata kubis petani di Desa Kuta Rayat petani memproduksi kol sebanyak 1 ton – 2 ton kubis dalam sekali panen maka penerimaan yang di peroleh petani dalam sekali panen yaitu berkisar Rp500.000 – Rp 1.000.000. Dari hasil penerimaan tersebut apakah petani bisa membayar biaya yang telah di keluarkan dalam usahatani tersebut.

Oleh karena itu, diperlukan analisis usahatani terhadap usahatani kubis supaya dapat memberikan gambaran kepada petani apakah kegiatan usahatani

kubis mampu atau tidak usahatani tersebut membayar kembali biaya yang telah dikeluarkan, serta seberapa besar kemampuan usahatani tersebut memberikan manfaat atau benefit yang lebih besar dari biaya yang telah dikeluarkan. Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Usahatani Kubis Di Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa biaya produksi dan penerimaan usahatani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo berdasarkan luas lahan.
2. Bagaimana perbedaan rata-rata pendapatan petani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo berdasarkan luas lahan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan dalam penelitian penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui biaya produksi dan penerimaan di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo berdasarkan luas lahan.
2. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata pendapatan petani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo berdasarkan luas lahan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi petani, diharapkan dapat menjadi informasi dan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam perencanaan dan pelaksanaan usahatani.
2. Bagi pemerintah daerah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, informasi dalam mengembangkan usahatani kubis.
3. Bagi pembaca, penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan bahan informasi atau rujukan untuk penelitian berikutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Usahatani kubis adalah salah satu usaha petani tanaman hortikultura jenis sayuran subtropik yang banyak di tanam masyarakat salah satunya adalah masyarakat di Kecamatan Naman Teran. Kecamatan Naman Teran merupakan salah satu Kecamatan yang terbesar ke-3 luas panen tanaman kubis yaitu seluas 524 ha, dan jumlah produksi kubis Kecamatan Naman Teran Mengalami peningkatan tiap tahunnya, hal ini bisa di lihat pada tahun 2016-2017 berturut-turut 8.000 ton dan 130.780 ton.

Salah satu Desa di Kecamatan Naman Taren adalah Desa Kuta Rayat merupakan urutan ke-2 luas lahan kebun terluas yaitu seluas 465 ha setelah Desa Sukanalu dengan luas lahan kebun 494 ha. Besarnya jumlah produksi di Kecamatan Naman Taren dan luasnya lahan kebun di Desa Kuta Rayat menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Taren

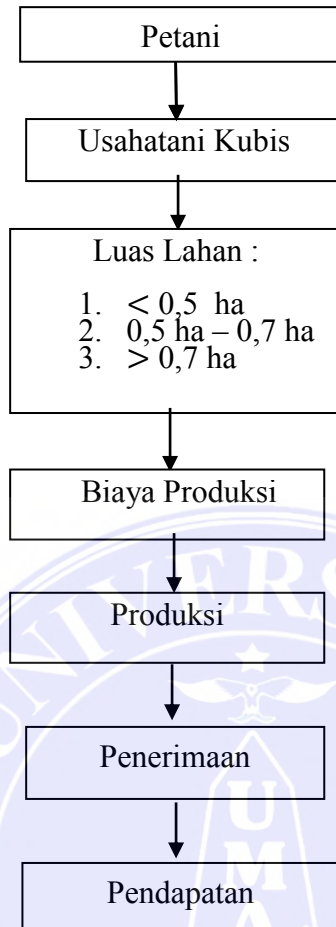
meningkatkan pendapatannya dengan usahatani kubis. Berdasarkan prasarvei jumlah petani kubis di Desa Kuta Rayat yaitu sebanyak 240 petani.

Usahatani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo merupakan salah satu usahatani yang dilakukan oleh petani untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan usahatani kubis merupakan selisih antara penerimaan usahatani dengan pengeluaran usahatani atau biaya produksi usahatani. Salah satu yang mempengaruhi pendapatan adalah luas lahan, dimana luas lahan $<0,25$ ha akan berbeda pendapatan yang di terima oleh petani yang memiliki luas lahan $0,25$ ha- $0,5$ ha dan luas lahan yang >5 ha.

Perbedaan luas lahan akan mempengaruhi pendapatan yang di terima oleh petani kubis oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan uji-T untuk mengetahui perbedaan pendapatan dilihat berdasarkan luas lahan yang di miliki oleh petani yang berproduksi kubis.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran, maka dibuat suatu kerangka konseptual yang di tujukan untuk menganalisis usahatani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo dapat dilihat pada gambar 1.

Skema rangkaian pemikiran dalam penentuan analisis usahatani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran.



Gambar 1: skema kerangka pemikiran

1.6. Hipotesis

Berdasarkan skema kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga adanya perbedaan rata-rata pendapatan petani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo berdasarkan luas lahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Kubis

Klasifikasi Kubis :

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Spermatophyta
Subdivisio	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledonae
Ordo	: Papaverales
Famili	: Cruciferae (Brassicaceae)
Genus	: Brassica
Spesies	: Brassica oleracea L.

Kubis merupakan salah satu jenis sayuran yang banyak dikonsumsi karena berbagai manfaat yang terdapat di dalam kubis. Kubis dikenal sebagai sumber vitamin A, B, dan C, mineral, karbohidrat, dan protein yang berguna bagi kesehatan. Seperti beberapa jenis sayuran lainnya, kubis memiliki sifat mudah rusak, produksi musiman, dan tidak tahan disimpan lama. Sifat mudah rusak ini dapat disebabkan oleh daun yang lunak dan kandungan air cukup tinggi, sehingga mudah ditembus oleh alat-alat pertanian dan hama atau penyakit tanaman (Herminanto, 2004)

2.1.1 Jenis Tanaman Kubis

Ada beberapa jenis tanaman kubis yang banyak di usahakan, diantaranya adalah kubis krop, kubis daun, kubis umbi, kubis tunas, dan kubis bunga. Pada saat ini jenis yang dikembangkan secara komersial adalah kubis putih dan kubis bunga. Kubis krop (telur) atau yang terkenal dengan istilah kubis putih (*Brassica oleracea* L. var. *capitata* L) berdaun membentuk krop. Daun ini menutup satu sama lain hingga warna krop menjadi putih. Krop kubis putih tersebut besar dan padat (kompak) hingga tahan banting jika dikirim jarak jauh. Varietas yang termasuk jenis kubis putih adalah hybrid K-K cross, K-Y cross, hybrid 21, R.v.E., yoshin, pujuon, segon, copenhagen market, dan kubis merah. Sementara itu, varietas kubis telur yang dianjurkan untuk ditanam adalah hybrid 21, hybrid 31, hybrid K-K cross, hybrid K-Y cross. Semua varietas hybrid tersebut berasal dari Jepang. Varietas lainnya yang dianjurkan untuk ditanam hybrid 368 dari australia. Varietas kubis putih lokal seperti pujon, segon, dan yoshin kurang populer karena kropnya keropos (lunak). Kubis daun kampung (*Brassica oleracea* L. var. *Acephala* DC) seperti kale dan kailan merupakan kubis terkenal dengan varietasnya benten dan tsoi-sim (Herminanto,2004).

Jenis kubis/kol lainnya adalah kubis tunas atau kubis babat. Kubis tunas (*Brassica oleracea* L var. *bullata* DS) ini biasanya membentuk krop, bahkan tunas sampingnya pun dapat membentuk krop kecil. Oleh karena itu, dalam satu pohon terdapat beberapa krop kecil . varietas yang termasuk ke dalam jenis kubis tunas diantaranya ialah brusselssprout (*Brassica oleracea gemmifera* DC), misalnya pearl, garmet, jasper, dan jade cross. Adapula kubis lokal di Dieng yang sejenis dengan kubis tunas yang disebut argalingga. Kubis argalingga harganya murah.

Kubis umbi (*Brassica oleracea* L. var. *gongylodes* L.) pada bagian dasar bawah batang dibawah tanah atau di atas tanah membesar sehingga merupakan umbi besar. Kubis ini memiliki beberapa varietas, salah satunya kolrabi yang diperbanyak dengan biji, yaitu white vienna.

Jenis kubis yang terakhir yaitu kubis bunga (*Brassica oleracea* L. var *bortytis* L). jenis kubis ini bakal bunganya mengembang dan membentuk masa bunga. Bunga tersebut membentuk kerucut terbalik dan berwarna putih kekuning-kuningan. Adapun varietasnya ialah snowball dan snowpeak.

Jenis kubis/kol yang mirip kubis bunga ialah yang disebut brokoli (*Brassica oleracea* L var *cymosa* lam atau *Brassica oleracea* L var *italica*). Masa bunga brokoli berwarna hijau, lebih kompak, dan lebih lezat (Herminanto,2004).

2.1.2 Manfaat Tanaman Kubis

Manfaat tanaman kubis sebagai bahan pangan untuk keperluan masakan seperti sup, sayur lodeh, pecel, lotek dan lain-lain atau dimakan langsung (lalapan) bersama menu lain. Manfaat lain dapat dibuat produk makanan instan seperti mie, makanan ringan dan makanan cepat saji lainnya. Di bidang kesehatan, dapat digunakan sebagai pencegah dan obat sariawan, penyakit beri-beri, penyakit Xerophthalmia, radang syaraf, lemahnya otot-otot, luka-luka pada tepi mulut, dermatitis bibir menjadi merah dan radang lidah, kandungan niacin dapat mencegah penyakit palagra dan pembentuk tulang dan gigi (Herminanto,2004).

2.2 Usahatani

Ilmu usahatani menurut Suratiyah (2006) ialah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan manusia dalam melakukan pertanian. Usahatani yang baik biasa disebut usahatani yang produktif dan efisien. Usahatani yang produktif berarti memiliki produktivitas tinggi (Nurmala 2011). Pengertian produktivitas merupakan penggabungan antara konsepsi efisiensi usaha (fisik) dengan kapasitas tanah. Efisiensi fisik mengatur banyaknya hasil produksi (output) yang dapat diperoleh dari satu kesatuan input (Nurmala 2011). Secara teknis produktivitas merupakan perkalian antara efisiensi (usaha) dan kapasitas (tanah).

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin (Suratiyah, 2006).

Ilmu usahatani biasanya diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki (yang dikuasai) sebaik-baiknya, dan dikatakan

efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran atau output yang melebihi masukan atau input (Soekartawi, 1995).

2.3 Biaya Produksi

Pengertian **biaya produksi** adalah total biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam proses produksi yang bertujuan untuk menghasilkan suatu barang atau produk yang siap dipasarkan. Secara umum, production cost dapat dibedakan menjadi lima jenis. Adapun beberapa jenis biaya produksi adalah sebagai berikut:

1. Biaya Tetap (*Fixed Cost/ FC*), yaitu biaya pada periode tertentu dengan jumlah yang tetap dan tidak tergantung pada hasil produksi. Contoh, sewa gedung, pajak perusahaan, biaya administrasi, dan lain-lain.
2. Biaya Variabel (*Variable Cost/ VC*), yaitu biaya yang besarnya dapat berubah-ubah sesuai dengan hasil produksi. Artinya, semakin besar hasil produksi maka semakin besar biaya variabelnya. Contoh, biaya upaya pekerja, biaya bahan baku yang dikeluarkan berdasarkan jumlah produksi.
3. Biaya Total (*Total Cost/ TC*), yaitu total seluruh biaya tetap dan biaya variabel yang digunakan suatu perusahaan untuk menghasilkan barang jadi dalam satu periode tertentu.
4. Biaya Rata-Rata (*Average Cost/ AC*), yaitu besarnya biaya produksi per unit yang dihasilkan. Besar biaya rata-rata ini dihitung dengan cara membagikan total biaya dengan jumlah produk yang dihasilkan.
5. Biaya Marjinal (*Marginal Cost/ MC*), yaitu biaya tambahan yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu unit barang jadi. Biaya ini muncul ketika dilakukan

perluasan produksi dalam rangka menambah jumlah barang yang dihasilkannya.

Soertawi (2016) menyatakan bahwa biaya usahatani biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh. Sedangkan biaya variabel didefinisikan sebagai biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang di peroleh.

Rumus biaya total :

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC = Total biaya (Rp)

FC = Biaya tetap (Rp)

VC = Biaya variabel (Rp)

2.4 Produksi

Produksi merupakan kegiatan yang diukur sebagai tingkat-tingkat output per unit periode/waktu. Sedangkan noutputnya sendiri diasumsikan konstantkualitasnya. Jadi bila berbicara mengenai peningkatan produksi, berarti peningkatan output dengan mengasumsikan faktor-faktor yang lain yang sekiranya berpengaruh tidak berubah sama sekali (konstan) (Miler dan Miner, 1999).

Produksi merupakan hasil akhir dalam proses ataua ktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini

dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasikan berbagai input atau masukan untuk menghasilkan output (JoesrondanFathorrozi, 2003)

Produksi diartikan sebagai ikegiatan yang dapat menimbulkan tambahan manfaat dan penciptaan faedah baru. Faedah atau manfaa ttersebut dapa tterdiri dari beberap amacam. Apabila terdapa tsuatu kegiatan yang dapat menimbulkan manfaat baru atau mengadakan penambahan dari manfaat yang sudah ada maka kegiatan tersebut disebut sebagai kegiatan produksi (Ahyari, 2004).

2.5 Penerimaan

Menurut Husain (2004 : 65) bahwa penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima dari penjualan produknya kepada pedagang atau langsung kepada konsumen. Sedangkan menurut Syafril (2000 : 98) mengemukakan bahwa penerimaan adalah seluruh pendapatan yang diterima tanpa melihat darimana sumbernya, dengan besar tidak selalu sama untuk setiap kurun atau jangka waktu tertentu. Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa penerimaan tidak lain adalah uang yang diterima melalui proses produksi dan dinilai dengan uang sebagai hasil penjualan barang dan jasa.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka penerimaan dijelaskan bahwa: *Total Revenue* (TR) adalah jumlah total yang diterima oleh penjual, jika Q total produksi dijual dengan harga P untuk tiap unit, maka:

$$TR = P \cdot Q$$

2.5 Luas Lahan Usahatani

Lahan pertanian merupakan penentu komoditas pertanian secara umum dikatakan, semakin luas lahan ditanami maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut dan juga lahan merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting di dalam usahatani. Luas lahan dapat mempengaruhi tingkat pendapatan petani, karena luas lahan akan mempengaruhi jumlah produksi. Lahan petani yang sempit akan menyebabkan jumlah produksi yang sedikit, sehingga pendapatan petani pun rendah. Ukuran lahan pertanian dapat dinyatakan dengan satuan hektare (ha) (Rahim,2007).

2.6 Pendapatan Usahatani

Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan usahatani dengan pengeluaran usahatani. Terdapat dua macam pendapatan usahatani, yaitu pendapatan kotor usahatani dan pendapatan bersih usahatani. Pendapatan kotor usahatani (gross farm income) adalah nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual. Jangka waktu pembukuan umumnya setahun dan mencakup semua produk yang dijual, dikonsumsi, digunakan dalam usahatani untuk bibit atau makanan ternak, digunakan untuk pembayaran, ataupun disimpan di gudang. pendapatan kotor usahatani atau penerimaan adalah seluruh pendapatan yang diperoleh dari usahatani selama satu periode diperhitungkan dari hasil penjualan atau penaksiran kembali. Selisih antara pendapatan kotor usahatani dengan biaya total usahatani disebut pendapatan bersih usahatani (net farm income) (Suratiyah, 2009).

Pendapatan bersih usahatani mengukur imbalan yang diperoleh petani dari penggunaan faktor-faktor produksi kerja, pengelolaan, dan modal milik sendiri

atau modal pinjaman yang diinvestasikan ke dalam usahatani. Selain itu juga terdapat pengukuran pendapatan lainnya, yaitu pendapatan tunai usahatani (farm net cash flow) yang merupakan selisih antara penerimaan tunai usahatani dengan biaya tunai usahatani. Pendapatan tunai usahatani merupakan ukuran kemampuan usahatani untuk menghasilkan uang tunai (Soekartawi dkk. 1986).

Pendapatan merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya.

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

π = Pendapatan

TR = Total Revenue (total penerimaan)

TC = Total Cost (total biaya)

2.7 Peneliti Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Nur Annisa (2017) Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Kubis DiKecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui biayadan pendapatan pada usahatani kubis di Kecamatan Masbagik Kabupaten LombokTimur (2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam usahatani kubis di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik survey . Sumber data adalah data primer dan data sekunder. Penentuan daerah sampel penelitianditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari 10 desa dipilih 3 desa yaitu desa Lendang Nangka, Danger dan Paok Motong. Responden dalam penelitian sebanyak 30 orang responden yang ditentukan secara

propotionalrandom sampling. Analisis data yang digunakan adalah rumus biaya danpendapatan usahatani.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata biaya produksiyang dikeluarkan petani pada usahatani kubis sebesar Rp. 18.346.612/Ha/musimatau Rp. 3.608.167/LLG/musim. Dengan rata-rata biaya tetap Rp.278.854/Ha/musim atau Rp. 54.841/LLG/musim, dan rata-rata biaya variabel Rp.18.067.758/Ha/musim atau Rp.3.553.326/LLG/musim. Pendapatan usahatankubis di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur tahun 2015 sebesar Rp.41.937.099/Ha/musim atau Rp. 8.247.630/LLG/musim. Dengan rata-rata produksi26.810 Kg/Ha/musim atau 5.273 Kg/LLG/musim. (2) Kendala-kendala yangdihadapi petani responden dalam menjalankan usahatani kubis di KecamatanMasbagik Kabupaten Lombok Timur tahun 2015 meliputi modal, serangan hamadan penyakit, cuaca dan kelembaban tanah. Namun kendala yang paling dirasakanpertani sampai saat ini adalah serangan hama dan penyakit yang menyerang kubissehingga tanaman kubis banyak yang rusak.

Penelitian yang dilakukan Lesria Nurmala (2018)Analisis Biaya, Pendapatan Dan Usahatani Kubis (*Brassica Oleraceal*) Suatu Kasus Di Desa Cibereum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Besarnya rata-rata biaya dan rata-ratapenerimaan pada usahatani kubis per hektar dalam satu kali musim tanam di Desa CibereumKecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis, (2) Besarnya rata-rata pendapatan pada usahatani kubisper hektar dalam satu kali musim tanam di Desa Cibereum Kecamatan Sukamantri KabupatenCiamis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian iniadalah metode survai yang dilakukan di Desa Cibereum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis.Teknik penarikan sampel

dilakukan dengan metode sampling jenuh atau sensus, dimana jumlah petani kubis di Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri dijadikan sampel semua yaitu sebanyak 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Besarnya rata-rata biaya pada usahatani kubis di Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis sebesar Rp 4.621.086,46 per hektar dalam satu kali musim tanam. Penerimaannya sebesar Rp 11.887.500,- per hektar dalam satu kali musim tanam, diperoleh dari hasil panen kubis sebesar 7.925 kg per hektar dengan harga Rp 1.500/Kg. 2) Besarnya rata-rata pendapatan pada usahatani kubis di Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis adalah sebesar Rp 7.266.413,54 per hektar dalam satu kali musim tanam.

Penelitian yang dilakukan Indah Fitri (2018) Analisis Pendapatan Usahatani Wortel Di Desa Suban Ayam Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pendapatan usahatani wortel di daerah penelitian dan untuk mengetahui pengaruh antara luas lahan, umur, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan usahatani wortel di daerah penelitian. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil rata-rata pendapatan usahatani wortel di Desa Suban Ayam Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong adalah sebesar Rp. 3.928.380,80,-/Ut. Hal ini berarti penerimaan petani dapat menutupi semua biaya yang telah dikeluarkan selama kegiatan produksi usahatani berlangsung. Luas lahan, umur, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga secara bersamaan berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani wortel dan secara parsial yang berpengaruh nyata adalah luas lahan, umur dan jumlah tanggungan keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Bill Clinton Siregar (2017) Analisis Usahatani Ubi Kayu (*Manihot esculenta*) Studi Kasus : Desa Marihat Bandar, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun Tujuan Penelitian adalah untuk menganalisis biaya produksi ubi kayu di daerah penelitian, untuk menganalisis pendapatan usahatani ubi kayu di daerah penelitian, serta untuk menganalisis tingkat kelayakan usahatani ubi kayu di daerah penelitian. Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* berdasarkan pertimbangan bahwa daerah yang diteliti merupakan salah satu sentra produksi ubi kayu yang cukup potensial di Provinsi Sumatera Utara. Pengambilan sampel petani menggunakan *Rumus Slovin*, dengan besar populasi 37 orang. Untuk menganalisis biaya produksi ubi kayu di daerah penelitian digunakan metode analisis deskriptif. Untuk menganalisis tingkat kelayakan usahatani ubi kayu di daerah penelitian digunakan metode analisis kelayakan finansial. Hasil penelitian menyimpulkan total biaya usahatani ubi kayu sebesar Rp. 7.606.479,- permasanam dalam satu masa tanam. Produktivitas tenaga kerja sebesar 45,77 HKO dan produktivitas lahan sebesar 27.500 kg/ha. Tingkat pendapatan dalam satu masanam yang diterima dari usahatani ubi kayu sebesar Rp. 13.412.440,- permasanam. Usahatani masa tanam di daerah penelitian adalah usaha yang menguntungkan, dan secara finansial layak untuk diusahakan dan dikembangkan ditinjau dari kriteria kelayakan finansial (R/C) sebesar 2,79.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive sampling*) yaitu di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Taren. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan hasil survey bahwa Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Taren merupakan salah satu daerah yang terdapat banyak jumlah petani kubis yaitu sebesar 240 dan daerah yang mempunyai luas lahan terbesar ke-3. Adapun penelitian dilakukan pada bulan Juni 2019.

3.2. Metode Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah petani kubis berada di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Taren. Arikunto (2006) mengatakan, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau sampai lebih 55% tergantung sedikit banyaknya dari (1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana. (2) sempit luasnya wilayah penelitian dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut bayak sedikit dana. (3) Besar kecilnya resiko yang di tanggung untuk penelitian, tentu saja jika sampelnya besar maka hasilnya akan lebih baik.

Berdasarkan Pra-survei yang di lakukan pada bulan maret 2019 jumlah petani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Taren sebanyak 240 orang, sehingga peneliti mengambil sampel 15% dari jumlah anggota yang ada. Maka

jumlah sampelnya adalah $240 \times 15\% = 36$ orang petani kubis di Desa Kuta rayat Kecamatan Naman Teran yang akan di jadikan sampel dalam penelitian ini dan sampel dibagi dalam 3 kategori luas lahan.

Berdasarkan prasarvei yang telah dilakukan pada bulan Maret 2019 rata-rata luas lahan petani di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran luas lahan petani kubis mulai dari $\leq 0,3$ ha sampai $\geq 0,9$ ha. Maka dibagi tiga kategori luas lahan dan yang akan di jadikan sampel dalam penelitian yaitu:

- $< 0,5$ ha = 90 petani
- $0,5$ ha - $0,7$ ha = 85 petani
- $> 0,7$ ha = 65 petani

Sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 36 petani dari 240 populasi petani kubis yaitu:

- $< 0,5$ ha = 12 petani
- $0,5$ ha - $0,7$ ha = 12 petani
- $> 0,7$ ha = 12 petani

Teknik pengangambilan sampel pada penelitian ini adalah stratified random sampling. Menurut Margono (2004) stratified random sampling adalah dengan cara pengelompokan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, dimana data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu dapat dilakukan dengan cara:

1. Wawancara yaitu peneliti mengadakan wawancara langsung dengan petani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran.
2. Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian yang dilakukan yaitu di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran.
3. Kuesioner yaitu daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah di susun atau di buat oleh peneliti yang dijadikan sebagai panduan untuk di isi oleh petani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran sehingga data yang di peroleh akan diolah oleh peneliti.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga dan instansi-instansi yang terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Jurnal-Jurnal Penelitian, Perpustakaan, Dan Lembaga-Lembaga lainnya.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. analisis kuantitatif dilakukan dengan pengujian secara statistik.

Analisis yang dilakukan adalah analisis pendapatan dan analisis perbandingan pendapatan menggunakan uji- T_{hitung} .

1. Analisis Pendapatan

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu biaya produksi dan penerimaan dalam penelitian ini digunakan analisis Perhitungan penerimaan, total biaya, dan pendapatan usahatani kubis dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Biaya produksi usahatani

Firdaus, M. (2009) menyatakan bahwa biaya total adalah keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan. Secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

$$TC = \text{Total biaya (Rp/Periode)}$$

$$FC = \text{Biaya tetap (Rp/Periode)}$$

$$VC = \text{Biaya variabel (Rp/Periode)}$$

2. Penerimaan Usahatani

Penerimaan total yaitu jumlah unit yang dijual (Q) dikalikan dengan harga jual (P). Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

$$TR = \text{Total penerimaan (Rp/Ut)}$$

$$Q = \text{Jumlah produksi (Kg)}$$

$$P = \text{Harga (Rp/Kg)}$$

3. Pendapatan Usahatani

Keuntungan merupakan total penerimaan dikurangi dengan total biaya (Soekartawi dalam Susianti & Abd. Rauf, R. 2013).

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

TR = penerimaan total petani (Rp)

TC = biaya total usahatani kubis (Rp)

Π = pendapatan petani (Rp)

2. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Kubis

Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu perbedaan pendapatan petani kubis berdasarkan luas lahan digunakan dengan uji Independent samples T tes. Independent samples T tes merupakan salah satu jenis uji perbedaan dua mean yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dua sampel bebas. Uji t bebas digunakan untuk mengetahui secara statistik apakah terdapat perbedaan pendapatan (nazir,1988). Secara keseluruhan, analisis pendapatan dan perbandingan pendapatan dianalisis dan diuji menggunakan komputer dengan aplikasi SPPSS 2.1.

Dalam melakukan uji T_{hitung} , yaitu: pada pendapatan pada luas lahan $< 0,5$ ha, $0,5$ ha $-0,7$ ha dan $> 0,7$ ha.

μ_1 = petani kubis dengan luas lahan $< 0,5$ ha

$\mu_2 = 0,5$ ha $- 0,7$ ha

μ_3 = petani kubis dengan luas lahan $> 0,7$ ha.

dimana pernyataan hipotesisnya adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 \mu_1 \neq \mu_2$

$H_0 : \mu_1 = \mu_3$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_3$

$$H_0 : \mu_2 = \mu_3$$

$$H_1 : \mu_2 \neq \mu_3$$

perbedaan mean atau rata-rata pendapatan usahatani kubis dimana dasar pengambilan keputusan yaitu

1. jika nilai sig < 0,05, maka terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan dari luas lahan.
2. jika nilai sig > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan dari luas lahan.

3.5. Defenisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pengumpulan data memperjelas ruang lingkup dan menghindari adanya penafsiran yang keliru pada penelitian ini, maka di uraikan beberapa defenisi dan batasan operasional sebagai berikut:

1. Petani kubis adalah petani yang membudidayakan tanaman kubis untuk menghasilkan pendapatan petani.
2. Produksi tanaman kubis adalah jumlah kubis yang sudah di panen dari hasil budidaya kubis dalam satuan kilogram.
3. Biaya total adalah keseluruhan biaya meliputi biaya tetap, biaya variabel yang di keluarkan dalam usahatani kubis.
4. Biaya tetap adalah sejumlah uang yang di keluarkan dalam usahatani kubis yang tidak tergantung pada skal produksi di ukur dalam satuan rupiah
5. Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan. semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan semakin besar pula jumlah biaya variabelnya yang di ukur dengan satuan rupiah.

6. Penerimaan adalah sejumlah uang yang di terima dari penjualan kubis yang sudah di panen di ukur dalam satuan rupiah.
7. Pendapatan adalah jumlah selisih penerimaan dengan biaya total produks kubisi berdasarkan luas lahan
8. Uji independent samples T adalah untuk membandingkan rata-rata pendapatan petani kubis berdasarkan luas lahan lahan $< 0,5$ ha , $0,5$ ha – $0,7$ ha dan $> 0,7$ ha dengan menggunakan komputer aplikasi SPPSS 21 .



BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Usahatani Kubis

Usahatani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo yaitu tanaman jenis kubis putih atau disebut juga tanaman kol merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh petani dimana jangka waktu dalam 1 mt (musim tanam) kubis yaitu selama 3 bulan. Cara budidayanya yaitu mulai dari persiapan lahan dengan menggunakan traktor, lahan kubis tidak memerlukan bedengan. Setelah lahan selesai ditraktor maka dilakukan membuat lobang tanam dan memasukkan pupuk yang telah di siapkan oleh petani kedalam lobang, kemudian setelah dimasukkan pupuk maka lobang di tutup. Selang 1 hari setelah lobang pupuk tutup maka dilakukan penanaman bibit kubis. Bibit kubis yang telah ditanam dilakukan penyemprotan dua kali dalam seminggu dan pada minggu ketiga hingga ke empat pada saat umur kubis di panen petani melakukan penyemprotan sekali dalam seminggu untuk membasmi hama dan penyakit pada tanaman kubis. Kegiatan penyiangan tanaman kubis dilakukan petani pada saat kondisi dari lahan terdapat banyak gulma. Pada umur 1 bulan tanaman kubis, petani melakukan kegiatan usahatani pengemburan tanah serta pemberian pupuk pada tanaman kubis. Setelah umur 3 bulan maka tanaman kubis dapat dipanen dan lahan tersebut dapat digunakan kembali untuk budidaya kubis kubis atau di ganti dengan membudidayakan tanaman lain.

5.2. Biaya Produksi Usahatani Kubis

Biaya produksi usahatani kubis adalah semua pengeluaran yang di pergunakan dalam usahatani kubis untuk menghasilkan tanaman kubis. Biaya produksi di bagi menjadi dua yaitu biaya variabel dan biaya tetap.

5.2.1 Biaya Variabel Usahatani Kubis

Biaya variabel adalah sejumlah biaya yang perubahan biayanya ditentukan atau dipengaruhi oleh besarnya aktivitas operasional suatu usaha. Biaya variabel pada usahatani kubis antara lain : bibit, pupuk, pestisida.

a. Bibit

Bibit yang digunakan dalam usahatani di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran yaitu di peroleh dengan cara membeli bibit ke toko pembibitan yang telah di percayai oleh petani. Dan sudah biasa langganan di toko pembibitan tersebut contohnya : UD. Sembiring, UD. Tarigan yang ada di Berastasi. Jumlah bibit yang di hitung adalah jumlah keseluruhan bibit yang hidup dan yang mati dimana sistem penanaman bibit kubis pada petani di daerah penelitian yaitu dengan cara membuat cadangan bibit sehingga apabila ada bibit yang mati maka di gantikan dengan bibit yang sudah di sediakan.

Tabel 11. Jumlah Rata-Rata Bibit Dan Rata-Rata Biaya Bibit Pada 1 MT

No	Luas lahan	Jumlah Rata-Rata Bibit (Pokok)	Harga/Pokok (Rp)	Total Rata-Rata Biaya Bibit (Rp)
1	< 0,5 ha	5.917	140	828.333,3
2	0,5 ha – 0,7 ha	8.000	140	1.120.000
3	> 0,7 ha	12.792	140	1.790.880

Sumber : Data Primer, 2009

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa jumlah rata-rata bibit yang digunakan di daerah penelitian ini pada luas lahan < 0,5 ha yaitu sebanyak 5.917 pokok, luas lahan 0,5 ha sebanyak 8.000 pokok dan jumlah rata-rata bibit yang paling banyak yaitu pada luas lahan > 0,7 ha sebanyak 12.792 pokok. Harga per pokok bibit yaitu Rp. 140.

b. Pupuk

Jenis pupuk yang digunakan pada usahatani kubis di daerah penelitian terdiri dari pupuk ikan busuk adalah pupuk yang berasal dari limbah olahan ikan yang di jadikan sebagai kompos untuk tanaman kubis dimana manfaat pupuk ikan busuk adalah sebagai unsur hara lebih lengkap untuk tanaman dibandingkan pupuk anorganik, ZA adalah pupuk kimia buatan yang mengandung amonium sulfat yang dirancang untuk memberi tambahan hara nitrogen dan belerang bagi tanaman, pupuk KCL adalah salah satu pupuk anorganik tunggal yang memiliki konsentarsi tinggi seperti kandungan K₂O sebanyak 60% sebagai kalium klorida dimana manfaatnya untuk meningkatkan hasil panen dll.

Pupuk PHONSKA adalah Pupuk PHONSKA disebut juga dengan sebutan pupuk majemuk NPK yang terdiri dari beberapa unsur hara makro, yaitu nitrogen (N), phosphor (P), kalium (K) dan sulfur (S), kegunaan pupuk ini adalah Memacu pertumbuhan vegetatif dan generatif, memacu pertumbuhan akar tanaman, Meningkatkan daya tahan tanaman terhadap kekeringan dll, pupuk CANTIK adalah **pupuk CANTIK** adalah pupuk majemuk yang mengandung unsur Nitrogen dan Calsium. manfaatnya yaitu menyediakan unsur Nitrogen bagi tanaman dengan efek langsung dan tahan lama, menyediakan unsur Calsium yang mudah larut dan mudah diserap oleh akar tanaman, menyuburkan tanah yang

bermasalah dengan keasaman dan lain-lain, pupuk BASF adalah salah satu jenis pupuk majemuk yang mengandung sedikitnya 5 unsur hara makro dan mikro yang sangat dibutuhkan tanaman. Pupuk ini berbentuk butiran granul berwarna biru pudar. Kegunaannya yaitu Menjaga keseimbangan unsur hara makro dan mikro pada tanah dll, dan pupuk RI adalah Nitrophoska yang berbentuk padat yang mengandung unsur hara utama nitrogen, fosfor dan kalium.

Petani kubis menggunakan jenis pupuk yang berbeda antara petani yang lainnya dikarenakan di daerah penelitian belum terdapat kelompok tani sehingga penggunaan pupuk untuk usahatani sesuai dengan keinginan petani pupuk jenis apa yang digunakan kecuali untuk pupuk ikan busuk dan PHONSKA semua petani kubis menggunakan pupuk ini karena pupuk tersebut digunakan sebagai pupuk dasar oleh petani untuk tanaman kubis. Dimana jumlah pupuk dalam 1 sak yaitu sebanyak 50 kg. Dapat dilihat pada tabel 12 .

Tabel 12. Jumlah Rata-Rata Dan Harga Pupuk Pada 1 MT Usahatani Kubis

No	Jenis Pupuk	Luas lahan			Harga Pupuk / Sak (Rp)
		< 0,5 ha	0,5 ha – 0,7 ha	> 0,7 ha	
		Jumlah Rata -Rata Pupuk (Kg)	Jumlah Rata - Rata Pupuk (Kg)	Jumlah Rata - Rata Pupuk (Kg)	
1	Ikan Busuk	137,5	183,3	254	140.000
2	Phonska	137,5	183,3	254	140.000
3	Kcl	60	71,4	333	350.000
4	Cantik	114,2	150	167	300.000
5	ZA	60	71,4	100	70.000
6	RI	67,8	65	95	500.000
7	BASF	100	100	175	120.000

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah penggunaan pupuk pada daerah penelitian mulai dari luas lahan < 0,5 ha, 0,5 ha – 0,7 ha dan >0,7 ha yang paling banyak jumlah rata-rata penggunaan pupuk yaitu pada luas lahan > 0,7 ha dengan jumlah rata-rata penggunaan pupuk ikan busuk sebesar 254 kg, pupuk POSKA 254 kg, pupuk KCL 333 kg, pupuk CANTIK 167 kg, pupuk ZA 100 kg, pupuk RI 95 kg dan pupuk BASF sebesar 175 kg. hal ini menunjukkan bahwa semakin besar luas lahan maka semakin banyak penggunaan pupuk yang di butuhkan petani kubis. Rata-rata biaya pupuk petani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran dapat dilihat pada tabel 13

Tabel 13. Jumlah Rata-Rata Biaya Penggunaan Pupuk Dalam 1 Musim Tanam Kubis

No	Jenis Pupuk	Luas lahan		
		< 0,5 ha	0,5 ha – 0,7 ha	> 0,7 ha
		Rata -Rata biaya Pupuk (Kg)	Rata -Rata biaya Pupuk (Kg)	Rata -Rata biaya Pupuk (Kg)
1	Ikan Busuk	385.000	513.333	711.667
2	Phonska	385.000	513.333	711.667
3	Kcl	420.000	500.000	653.333
4	Cantik	702.857	1.080.000	1.000.000
5	ZA	84.000	90.000	128.333
6	RI	607.143	650.000	1.041.667
7	BASF	264.000	274.286	373.333
TotalBiaya Rata-Rata Petani		2.848.000	3.620.952	4.620.000

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 13. Menunjukkan bahwa jumlah rata-rata biaya pupuk dalam usahatani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran pada luas lahan < 0,5 ha, 0,5 ha – 0,7 ha dan > 0,7 ha. Jumlah rata-rata biaya pupuk yang paling

besar yaitu pada luas lahan > 0,7 ha dimana rata-rata biaya pupuk ikan busuk sebesar Rp 711.667, pupuk POSKA Rp 711.667, pupuk KCL 653.333, pupuk CANTIK Rp 1.000.000, pupuk ZA Rp 128.333, pupuk RI Rp 1.041.667 dan pupuk BASF sebesar Rp 373.333, maka total biaya rata-rata penggunaan pupuk yaitu sebesar Rp 4.620.000.

c. Pestisida

Pestisida merupakan bahan yang digunakan untuk mengendalikan, menolak, atau membasmi organisme atau hama pengganggu. Adapun jenis pestisida yang digunakan dalam usahatani kubis di daerah penelitian adalah Antracol, Lannate, Sagri Beat, Endure, Green Pantas Dan Prevathon. berdasarkan jenis pestisida yang digunakan di daerah penelitian antara petani yang lainnya tidak menggunakan jenis pestisida yang sama di karenakan belum ada kelompok tani di daerah penelitian tersebut sehingga dalam penggunaan pestisida petani menggunakan sesuai dengan yang di inginkan petani. Dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Jumlah Rata-Rata Dan Harga Pestisida Usahatani Kubis dalam 1 MT

No	Jenis Pestisida	Satuan Unit	Harga Pestisida (Rp)	Luas lahan		
				< 0,5 ha	0,5 ha – 0,7 ha	>0,7 ha
				Jumlah Rata-Rata Pestisida	Jumlah Rata-Rata Pestisida	Jumlah Rata-Rata Pestisida
1	Antracol	Kg	230.000/ Kg	0,8	1,2	1,8
2	Lannate	Gr	65.000/250 Gr	562,5	700	1.107,1
3	Sagri Beat	Gr	95.000/ 80 Gr	173,3	280	280
4	Endure	MI	95.000/50 MI	220	277,2	566,6
5	Green Pantas	MI	35.000/250 MI	833,3	571,4	861,1
6	Prevathon	MI	70.000/100 MI	275	385,7	460

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 14 menunjukkan bahwa rata-rata penggunaan pestisida di daerah penelitian pada luas lahan < 0,5 ha, 0,5 ha - 0,7 ha dan > 0,7 ha. Dimana jumlah penggunaan pestisida yang paling banyak adalah pada luas lahan > 0,7 ha. penggunaan pestisida Antracol sebesar 1,8 kg dengan harga per kg yaitu Rp 230.000, Lannate 1.107,1 gr dimana harganya Rp65.000/250 gr, Sagri Beat 280 gr seharga 95.000/80 gr, Endure 280 ml dengan harga 95.000/ 50 ml, Green Pantas dengan jumlah rata-rata 861,1 ml dimana harga per 250 ml-nya seharga Rp 35.000 dan Prevathon 460 ml seharga 70.000/100 ml. Jumlah biaya rata-rata penggunaan pestisida petani kubis dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Jumlah Rata-Rata Biaya Pestisida dalam 1 Musim Tanam Kubis

No	Jenis Pestisida	Luas Lahan		
		< 0,5 Ha	0,5 Ha – 0,7 Ha	> 0,7 Ha
		Rata-Rata Biaya Pestisida (Rp)	Rata-Rata Biaya Pestisida (Rp)	Rata-Rata Biaya Pestisida (Rp)
1	Green Pantas	64.167	80.000	116.667
2	Enduro	399.001	492.273	1.076.667
3	Lannate	146.250	182.000	287.857
4	Antracol	201.250	277.917	431.250
5	Sagribeat	171.000	330.833	332.500
6	Prevathon	192.500	270.000	322.000
Total Biaya		1.174.168	1.633.023	2.566.941

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 15 menunjukkan bahwa rata-rata biaya pestisida yang digunakan pada usahatani kubis pada luas lahan < 0,5 ha, 0,5 ha – 0,7 ha dan > 0,7 ha. di daerah penelitian jumlah rata-rata biaya penggunaan pupuk yang paling besar adalah pada luas lahan > 0,7 ha dimana rata-rata biaya pupuk untuk Antracol Rp 431.250, lannate Rp 287.857, Sagri beat Rp 332.500, Endure Rp 1.076.667, Green

Pantas Rp 116.667 dan Prevathon Rp 322.000 sehingga jumlah total biaya rata-rata pestisida yaitu Rp 2.566.941.

1. Biaya tetap produksi usahatani kubis

Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak ditentukan oleh besarnya volume usahatani, sifatnya konstan untuk periode tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa berapapun jumlah output yang dihasilkan biaya tetap pada usahatani tidak berubah. Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya tetap pada usahatani kubis antarlain biaya tenaga kerja dan penyusutan alat. Alat yang digunakan petani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran yaitu cangkul, semprotan/kep, ember dan parang. Rata-rata biaya penyusutan alat dapat dilihat pada tabel 18.

a. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah salah satu unsur penentu dalam suatu usahatani. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani kubis di daerah penelitian tenaga kerja luar keluarga (TKLK) dimana sisten petani di daerah penelitian adalah sistem borongan 1 hari dalam semua kegiatan usahatani kubis dan pada persiapan lahan petani menggunakan traktor. Biaya tenaga kerja di upah sebesar Rp 70.000 kecuali pada kegiatan persiapan lahan. Dimana sistem biaya untuk persiapan lahan yaitu atas dasar kesepakatan dan juga dilihat dari luas lahan petani kubis. Jam kerja yang digunakan dalam usahatani kubis yaitu mulai dari jam 09.00 WIB – 16.00 WIB. Secara lengkap jumlah rata-rata tenaga kerja usahatani kubis dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Jumlah Rata-Rata Tenaga Kerja Usahatani Kubis Dalam 1 MT

No	Jenis Kegiatan Usahatani	Luas Lahan					
		< 0,5 Ha		0,5 Ha – 0,7 Ha		> 0,7 Ha	
		Jumlah Rata-Rata Tenaga Kerja	Upah Tenaga Kerja (Rp)	Jumlah Rata-Rata Tenaga Kerja	Upah Tenaga Kerja (Rp)	Jumlah Rata-Rata Tenaga Kerja	Upah Tenaga Kerja (Rp)
1	Persiapan Lahan (Traktor)	1	250.833	1	350.000	1	666.666,7
2	Lobang, Pupuk, Tutup	4,4	70.000	4,5	70.000	6,6	70.000
3	Menanam	3,4	70.000	3,7	70.000	5,5	70.000
4	Penyiangan	2,6	70.000	3,3	70.000	6,1	70.000
5	Pemupukan/Pengemburan	4	70.000	4,3	70.000	6,8	70.000
6	Penyemprotan	22	70.000	22	70.000	36,6	70.000

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 16. Menunjukkan bahwa jumlah rata-rata tenaga kerja usahatani kubis di daerah penelitian yang paling banyak adalah pada luas lahan > 0,7 yaitu pada jenis kegiatan penyemprotan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 36,6 tenaga kerja dengan upah per tenaga kerja sebesar Rp 70.000. rata-rata biaya tenaga kerja dapat dilihat secara lengkap pada tabel 17.

Tabel 17. Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja dalam 1 MT Berdasarkan Luas Lahan

No	Jenis Pestisida	Luas Lahan		
		< 0,5 Ha	0,5 Ha – 0,7 Ha	> 0,7 Ha
		Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja (Rp)
1	Persiapan Lahan	250.833	350.000	666.666
2	Lobang, Pupuk, Tutup	309.167	315.001	466.666
3	Menanam	239.167	262.500	390.833
4	Penyiangan	186.667	233.333	431.667
5	Pemupukan/Pengemburan	285.833	303.333	455.001
6	Penyemprotan	1.540.000	1.540.000	2.566.667
Total Biaya		2.811.667	3.004.167	4.977.501

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 17 menunjukkan jumlah rata-rata biaya tenaga kerja di daerah penelitian berdasarkan luas lahan yang paling besar jumlah rata-rata biaya yaitu pada luas lahan > 0,7 ha dengan berbagai jenis kegiatan yaitu mulai dari kegiatan persiapan lahan Rp 666,666, lobang, pupuk, tutup Rp 466.666, menanam Rp 390.833, penyiangan Rp 431.667, nambus Rp 455.001, penyemprotan Rp 2.566.667. sehingga jumlah total rata-rata biaya tenaga kerja yaitu Rp 4.977.501.

Tabel 18. Rata-Rata Penyusutan Alat Per Bulan Usahatani Kubis Pada Luas Lahan < 0,5 Ha.

No	Nama Alat	Unit	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	Umur Ekonomis /Bulan	Nilai Penyusutan (Rp)
1	Cangkul	1,9	75.869,5	145.417	72	2.019,6
2	Semprot/kep	1	416.667	416.667	96	4.340,2
3	Ember	2,3	22.500	52.500	72	729,1
4	Parang	2,4	80.344,8	194.167	84	2.311,5
Total biaya penyusutan				808.751		9.400,4

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 18 menunjukkan bahwa jenis alat yang digunakan dalam usahatani kubis serta harga per unit dari alat pada luas lahan < 0,5 ha di daerah penelitian.. jumlah biaya alat yang digunakan dalam usahatani kubis sebesar Rp 808.751 dan rata-rata penyusutan alat per bulan yaitu Rp 9.400,4 atau Rp 112.804,8 per tahunnya. Jumlah rata-rata penyusutan alat per bulan pada luas lahan 0,5 ha – 0,7 ha dapat dilihat secara lengkap pada tabel 19.

Tabel 19. Jumlah Rata-Rata Penyusutan Alat Per Bulan Usahatani Kubis Pada luas lahan 0,5 Ha – 0,7 Ha.

No	Nama Alat	Unit	Harga	Jumlah	Umur	Nilai
			Satuan (Rp)	Harga (Rp)	Ekonomis /Bulan	Penyusutan (Rp)
1	Cangkul	2	81.666,6	163.333	72	2.268,5
2	Semprot/Kep	1	430.833	430.833	96	4.487,8
3	Ember	2,5	24.354,8	62.917	72	873,8
4	Parang	2,4	78.965,5	190.833	84	2.271,8
Total Biaya Penyusutan				847.917		9.901,9

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 19 menunjukkan bahwa jenis alat yang digunakan dalam usahatani kubis serta harga per unit dari alat di daerah penelitian pada luas lahan 0,5 ha – 0,7 ha. jumlah biaya alat yang digunakan dalam usahatani kubis sebesar Rp 847.917 dan rata-rata penyusutan alat per bulan yaitu Rp 9.901,9 atau Rp 118.822,8 per tahunnya. Jumlah rata-rata biaya penyusutan usahatani kubis pada luas lahan > 0,7 ha dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Jumlah Rata-Rata Penyusutan Alat Per Bulan Usahatani Kubis Pada Luas Lahan > 0,7 Ha

No	Nama Alat	Unit	Harga	Jumlah	Umur	Nilai
			Satuan (Rp)	Harga (Rp)	Ekonomis /Bulan	Penyusutan (Rp)
1	Cangkul	2	80.833,3	161.667	72	2.245,3
2	Semprot/Kep	1	433.333	433.333	96	4.513,8
3	Ember	2,6	32.500	65.000	72	902,7
4	Parang	2,6	81.875	218.333	84	2.599,2
Total Biaya Penyusutan				878.333		10.261,2

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 20 menunjukkan bahwa jenis alat yang digunakan dalam usahatani kubis serta harga per unit dari alat tersebut pada luas lahan > 0,7 ha di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran. jumlah biaya alat yang digunakan dalam

usahatani kubis sebesar Rp 878.333 dan rata-rata penyusutan alat per bulan di yaitu Rp 10.261,2 atau Rp 123.135,4 per tahunnya. Jumlah penyusutan dalam satu musim tanam usahatani kubis dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Rata-Rata Penyusutan Alat Dalam 1 Musim Tanam Usahatani Kubis

No	Nama alat	Luas lahan		
		< 0,5 ha	0,5 ha – 0,7 ha	> 0,7 ha
		Nilai penyusutan / musim tanam (Rp)	Nilai penyusutan / musim tanam (Rp)	Nilai penyusutan / musim tanam (Rp)
1	Cangkul	6.059	6.806	6.736
2	Semprot /kep	13.021	13.463	13.542
3	Ember	2.072	2.484	2.566
4	Parang	6.935	6.815	7.798
Total biaya penyusutan		28.201,2	29.568	30.641

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 21. Menunjukkan jumlah rata-rata biaya penyusutan alat pada usahatani kubis dalam 1 musim tanam dimana jumlah penyusutan yang paling tinggi yaitu pada luas lahan > 0,7 ha sebesar Rp 30.641, dan jumlah penyusutan alat yang besar pada usahatani kubis yaitu semprot/kep sebesar Rp 13.542. jumlah penyusutan terendah yaitu pada luas lahan < 0,5 ha dengan nilai penyusutan sebesar Rp 2.072, serta jumlah penyusutan alat terendah yaitu ember sebesar Rp 2.072.

5.3. Penerimaan usahatani kubis usahatani kubis

Penerimaan usahatani kubis adalah sejumlah uang yang diterima oleh petani yang ada di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran dari hasil jumlah

produksi kubis di kali dengan harga kubis. Petani kubis menjual hasil produksi kubis kepada pedagang pengumpul, pedagang pengecer dan pedagang besar dengan harga per Kg kubis sebesar Rp 150. Rata-rata Penerimaan usahatani kubis dalam satu musim tanam dapat dilihat secara lengkap pada tabel 21.

Tabel 22. Rata-Rata Penerimaan Dalam 1 Musim Tanam Usahatani Kubis

No	Luas Lahan (Ha)	Harga / Kg (Rp)	Jumlah Produksi (Kg)	Jumlah Penerimaan (Rp)
1	< 0,5	1.500	11.833	17.750.000
2	0,5 - 0,7	1.500	16.000	24.000.000
3	> 0,7	1.500	25.583	38.374.500

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 21 menunjukkan bahwa jumlah rata-rata penerimaan petani kubis dalam satu musim tanam di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teranyang paling tinggi rata-rata jumlah penerimaan kubis adalah pada luas lahan > 0,7 ha yaitu Rp 38.374.500 dengan jumlah produksi kubis yaitu 25.583 kg beserta harga per kg adalah Rp 1.500. jumlah rata-rata penerimaan yang terendah adalah pada luas lahan < 0,5 ha dengan jumlah rata-rata produksi sebesar 11.833 kg sehingga total rata-rata penerimaan yaitu Rp 17.750.000. jumlah rata-rata pendapatan usahatani kubis dalam satu musim tanam dapat dilihat pada tabel 22.

5.4. Pendapatan Usahatani Kubis

Pendapatan usahatani kubis yaitu penerimaan usahatani kubis dikurangi dengan biaya total produksi usahatani kubis di Kecamatan Naman Teran

Tabel 23. Rata-Rata Pendapatan Petani Dalam 1 Musim Tanam Usahatani Kubis

No	Uraian	Luas Lahan		
		< 0,5 Ha	0,5 Ha – 0,7 Ha	> 0,7 Ha
1	Jumlah Produksi Kubis	11.833 Kg	16.000 Kg	25.583 Kg
2	Harga Kubis	Rp. 1.500	Rp. 1.500	Rp. 1.500
3	Penerimaan Petani Kubis	Rp.17.750.000	Rp 24.000.000	Rp 38.734.500
4	Biaya Variabel			
	A. Biaya Bibit	Rp 828.333,3	Rp 1.120.000	Rp 1.790.833,3
	B. Biaya Pupuk	Rp 1.854.167,3	Rp 2.251.666,6	Rp 3.021.666,7
	C. Biaya Pestisida	Rp 814.167,3	Rp 1.174.583,3	Rp 1.952.916,6
5	Biaya Tetap			
	A. Biaya Tenaga Kerja	Rp 2.811.666,6	Rp 3.004.167,4	Rp 4.977.501
	B. Biaya Penyusutan Alat	Rp 28.086,7	Rp 29.568,1	Rp 30.641,1
6	Total Biaya Produksi	Rp 6.336.420,7	Rp 7.579.985	Rp 11.773.558,8
7	Pendapatan Usahatani Kubis	Rp 11.413.579,2	Rp 16.420.014,4	Rp 26.601.441

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 23 menunjukkan bahwa rata-rata total penerimaan petani kubis di daerah penelitian yang paling tinggi yaitu pada luas lahan > 0,7 ha sebesar Rp 38.734.500 dengan total biaya rata-rata produksi dalam usaha tani kubis yaitu Rp 11.773.558,8 sehingga di dapat rata-rata pendapatan usahatani kubis pada luas lahan > 0,7 ha sebesar Rp 26.601.441.

5.2. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Kubis dari Luas Lahan

1. Uji t_{hitung}

Uji t_{hitung} adalah uji perbandingan rata-rata dan di uji menggunakan komputer dengan aplikasi SPSS 2.1. pada penelitian ini uji menggunakan independen T test yaitu uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah

perbedaan mean atau rata-rata pendapatan usahatani kubis dimana dasar pengambilan keputusan keputusan yaitu

1. jika nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan dari luas lahan.
2. jika nilai sig (2-taied) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan dari luas lahan.

Hasil uji Perbandingan pendapatan usahatani kubis dari luas lahan dapat lihat pada tabel 46.

Tabel 24. Uji Independen Sampel T Tes

No	Luas lahan	Signifikan	Mean difference
1	< 0,5 ha dengan 0,5 ha - 0,7 ha	0,000	5.006.435,33
2	< 0,5 ha dengan > 0,7 ha	0,000	10.181.426,67
3	0,5 ha - 0,7 ha dengan > 0,7 ha	0.000	15.187.862,00

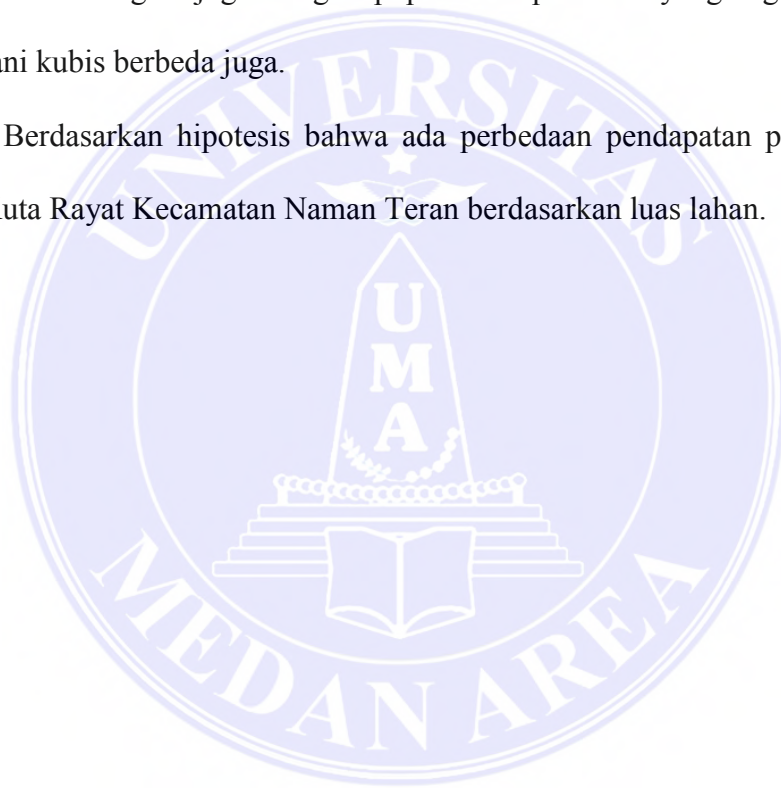
Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 24 dapat dilihat bahwa nilai signifikan antara pendapatan luas lahan < 0,5 ha dengan pendapatan luas lahan > 0,7 ha, luas lahan < 0,5 ha dengan > 0,7 ha, luas lahan 0,5 ha – 0,7 ha dengan > 0,7 ha dimana dari hasil uji independen sampel Test berdasarkan luas lahan diperoleh nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan dengan perbedaan rata-rata pendapatan. dimana rata-rata perbedaan selisih pendapatan berdasarkan luas lahan sebesar Rp 5.090.713,34. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar luas lahan petani maka semakin besar pendapatan yang diperoleh

petani maka daripada itu luas lahan yang paling efektif untuk usahatani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran adalah pada luas lahan $> 0,7$ Ha.

Petani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran belum memiliki kelompok tani atau pun penyuluhnya sehingga petani kubis dalam membudidayakan kubis dan penanamannya tidak mempunyai ketentuan jarak tanam sehingga antara petani satu dengan yang lain memiliki jarak tanam yang berbeda beda begitu juga dengan pupuk dan pestisida yang digunakan dalam usahatani kubis berbeda juga.

Berdasarkan hipotesis bahwa ada perbedaan pendapatan petani kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran berdasarkan luas lahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka: Jakarta.
- Arikunto, 1996. Prosedur Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta
- Astarhadi, 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahar, Y.H. 2012. Pendapatan Petani Dalam Budidaya Kubis Di Kabupaten Brebes. Jurnal Penyuluhan Pertanian 11(1) : 1-14
- BPS, 2018. Sumatera Utara Dalam Angka. BPS Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- BPS, 2018. Kabupaten Karo Dalam Angka. BPS Kabupaten Karo. Karo.
- BPS, 2017. Kecamatan Naman Teran Dalam Angka. BPS Kecamatan Naman Teran. Naman Teran.
- Dalyono, 2001. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deptan, 2007. Prospek Dan Arah Pengembangan Agribisnis. Indonesia.
- Djamin. 1992. Perencanaan dan Analisa Proyek. LPEE UI. Jakarta.
- Erfinda, W. 2008. Analisa Perbandingan Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN) di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Unand. Padang.
- Firdaus, M. 2009. Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara. Jakarta.
- Gindo, R.S. 2009. Analisis Usahatani Padi Semi Organik Dan Anorganik. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.
- Hermanto, B. 2010. Analisis Komperatif Pendapatan Petani Organik Dan Anorganik [Jurnal Kultura, Vol. 11 No. 1 September 2010].
- Kuncoro, Mudjarad, 1997. Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah Dan Kebijakan. Cetakan Pertama, Unit Penerbitan Dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.
- Kasmir dan Jakfar, 2006. Usahatani. Penerbit Kencana Pranada Media. Jakarta.
- Lubis Zulkarnain, 2010. Penggunaan Statistika Dalam Penelitian Sosial. Perdana Publishing. Medan.
- Margono, 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mulyadi, 1994. Analisis pendapatan. Yasaguna, Jakarta.
- Mulyono, S. 2007. Bercocok Tanam Kubis. Azka Mulia Media. Jakarta.

- Rachmiyanti, I. 2009. Analisis Perbandingan Usahatani Padi Organik Metode System Of Rice Intensification (SRI) dengan Padi Konvensional. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Rahim, A dan Retno, D. 2008. Ekonomika Pertanian: Pengantar, Teori dan Kasus. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Razi, F. 2006. Analisis Usahatani dan Harga Pokok (Cost Price) Padi Sawah Sistim Legowo 4:1 dan Tegel di Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Fakultas Pertanian, Sumatera Utara. Medan.
- Ridwan. 2008. Analisis Usahatani Padi Ramah Lingkungan dan Padi Anorganik. Skripsi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi, 1999. Teori Dan Aplikasi. Pt. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sunarjono, H. 2013. Pedoman Bertanam Kubis. CV. Nuansa Aulia. Bandung.
- Sundari, 2011. Pendahuluan: Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Kubis Di Kabupaten Karanganyar. Fakultas Pertanian UNS.
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Bisnis. Pusat Bahasa Depdiknas. Bandung.
- Suroto, 2000. Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Umar H. 2003. Studi Kelayakan Bisnis Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komprehensif. Penerbit: PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Lampiran 1.

KUESIONER PENELITIAN

**ANALISIS USAHATANI KUBIS
(studi kasus : DESA KUTA RAYAT KECAMATAN NAMAN TERAN
KABUPATEN KARO)**

Nomor Kuesioner :

Tanggal Wawancara :

Pengantar Penelitian

Ibu/Saudari yang terhormat, saya Mahasiswa S1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area melaksanakan penelitian mengenai Analisis Usahatani Kubis (Studi Kasus : Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo). Saya mohon ketersediaan Ibu/Saudari sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan perhatiannya.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. jenis kelamin :
3. Umur : Tahun
4. Alamat :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Mata Pencaharian
 - a. Utama :
 - b. Sampingan :
7. Lama Bertani : Tahun

8. jumlah anak :

C. Data Usahatani

1. Kepemilikan Lahan Usahatani :

2. Sewa Lahan : Rp/Tahun

3. Luas lahan Usaha Tani :Ha

4. Luas Lahan Usahatani Kubis : Ha

5. jumlah bibit :pokok

6. harga bibit :

7. Peralatan Produksi Yang Digunakan

No	Jenis Peralatan	Jumlah	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Rp/Tahun
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
Jumlah					
Total					

5. Bahan Yang Digunakan dalam Produksi Usahatani

No	Jenis Bahan yang digunakan	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah biaya (Rp)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
Jumlah					
Total					

6. Tenaga Kerja Dalam Usahatani

Kegiatan	Tenaga Kerja					
	Laki-Laki			Perempuan		
	Jumlah (orang)	Jam Kerja	Upah (Rp)	Jumlah (orang)	Jam Kerja	Upah (Rp)

J. Penerimaan

1. Berapa jumlah produksi kubis yang anda peroleh.....?
2. Berapa harga jual tanaman kubis/ satuan yang anda jual...?
3. Bagaimanakah sistim penjualan kubis yang digunakan...?
4. Apakah anda sudah mempunyai pembeli khusus...?
5. Bagaimana anda melakukan transaksi pembayaran..?



Lampiran 1.

Tabulasi Data Petani Usahatani Kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman



Teran Kabupaten Karo Pada Luas Lahan > 0,5 Ha

No Sampel	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Status	Pendidikan Terakhir	Mata Pencaharian	Jumlah Anggota Keluarga	Kepemilikan Lahan	Lama Bertani (Tahun)
1	Laki-Laki	42	Menikah	SMA	Petani	2	Milik Sendiri	12
2	Laki-Laki	55	Menikah	SD	Petani	6	Milik Sendiri	25
3	Laki-Laki	55	Menikah	SD	Petani	4	Milik Sendiri	20
4	Laki-Laki	56	Menikah	SD	Petani	3	Milik Sendiri	2
5	Laki-Laki	42	Menikah	SMA	Petani	3	Milik Sendiri	20
6	Perempuan	44	Belum Menikah	SMP	Petani	–	Milik Sendiri	5
7	Perempuan	44	Belum Menikah	SMP	Petani	–	Milik Sendiri	6
8	Laki-Laki	50	Menikah	SMA	Petani	5	Milik Sendiri	15
9	Laki-Laki	30	Menikah	SMP	Petani	4	Milik Sendiri	5
10	Perempuan	38	Menikah	SMA	Petani	3	Milik Sendiri	10
11	Laki-Laki	38	Menikah	SMP	Petani	3	Milik Sendiri	12
12	Laki-Laki	50	Menikah	SMP	Petani	4	Milik Sendiri	18

Lampiran 2.

Tabulasi Data Petani Usahatani Kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo Pada Luas Lahan 0,5 Ha– 0,7 Ha.

No Sampel	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Status	Pendidikan Terakhir	Mata Pencaharian	Jumlah Anggota Keluarga	Kepemilikan Lahan	Lama Bertani (Tahun)
1	Laki-Laki	28	Menikah	SMP	Petani	1	Milik Sendiri	3
2	Laki-Laki	46	Menikah	SD	Petani	5	Milik Sendiri	15
3	Perempuan	30	Menikah	SMP	Petani	3	Milik Sendiri	5
4	Perempuan	48	Menikah	SMA	Petani	5	Milik Sendiri	12
5	Laki-Laki	27	Menikah	S1	Petani	3	Milik Sendiri	7
6	Laki-Laki	50	Menikah	SMP	Petani	4	Milik Sendiri	20
7	Laki-Laki	52	Menikah	SMA	Petani	2	Milik Sendiri	15
8	Laki-Laki	38	Menikah	SD	Petani	4	Milik Sendiri	15
9	Perempuan	35	Menikah	SMA	Petani	4	Milik Sendiri	5
10	Laki-Laki	35	Menikah	SMA	Petani	4	Milik Sendiri	7
11	Laki-Laki	32	Menikah	SMA	Petani	3	Milik Sendiri	5
12	Laki-Laki	26	Menikah	SMA	Petani	3	Milik Sendiri	3

Lampiran 3.

Tabulasi Data Petani Usahatani Kubis di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo Pada Luas Lahan > 0,7 Ha.

No Sampel	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Status	Pendidikan Terakhir	Mata Pencaharian	Jumlah Anggota Keluarga	Kepemilikan Lahan	Lama Bertani (Tahun)
1	Laki-Laki	52	Menikah	SMA	Petani	4	Milik Sendiri	22
2	Laki-Laki	48	Menikah	S1	Petani	3	Milik Sendiri	10
3	Perempuan	55	Menikah	SMP	Petani	3	Milik Sendiri	20
4	Laki-Laki	38	Menikah	SMA	Petani	4	Milik Sendiri	15
5	Laki-Laki	50	Menikah	SMP	Petani	5	Milik Sendiri	20
6	Laki-Laki	35	Menikah	SMA	Petani	5	Milik Sendiri	8
7	Laki-Laki	40	Menikah	SMA	Petani	4	Milik Sendiri	10
8	Laki-Laki	30	Menikah	SMA	Petani	4	Milik Sendiri	5
9	Laki-Laki	40	Menikah	SMA	Petani	4	Milik Sendiri	10
10	Perempuan	43	Menikah	SMA	Petani	3	Milik Sendiri	16
11	Laki-Laki	35	Menikah	SMA	Petani	3	Milik Sendiri	7
12	Perempuan	40	Menikah	SMA	Petani	3	Milik Sendiri	10

Lampiran 4.

Luas Lahan < 0,5 Ha, Biaya Bibit Kubis dan jumlah penggunaan pupuk

Luas Lahan < 0,5 Dan Jumlah Bibit Kubis				
No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Bibit (Pokok)	Harga/Pokok (Rp)	Total (Rp)
1	0,3	4.500	140	630000
2	0,4	7.000	140	980000
3	0,3	4.500	140	630000
4	0,4	8.000	140	1120000
5	0,3	6.000	140	840000
6	0,3	4.000	140	560000
7	0,4	5.500	140	770000
8	0,3	6.000	140	840000
9	0,35	6.000	140	840000
10	0,4	7.000	140	980000
11	0,3	4.500	140	630000
12	0,45	8.000	140	1120000
Jumlah	4,2	71000	1680	9940000
Total Rata-Rata	0,35	5.917	140	828333,3

Jumlah Pupuk/Musim Tanam (Kg)							
No Sampel	Ikan Busuk	Poska	Kcl	Cantik	Za	Ri	Basf
1	100	100	–	100	–	50	–
2	150	150	50	–	50	–	100
3	100	100	–	100	–	50	–
4	200	200	–	200	–	150	–
5	150	150	50	–	50	–	100
6	100	100	–	100	–	50	–
7	100	100	–	100	–	50	–
8	150	150	–	100	–	75	–
9	150	150	50	–	50	–	100
10	150	150	50	–	50	–	100
11	100	100	–	100	–	50	–
12	200	200	100	–	100	–	100
Jumlah	1650	1650	300	800	300	475	500
Rata-Rata	137,5	137,5	60	114,2	60	67,8	100

Lampiran 5.

Tabulasi Biaya Pupuk Petani Kubis Pada Luas Lahan <0,5 Ha

Biaya pupuk/musim tanam (Rp)								
No Sampel	Ikan Busuk	Poska	Kcl	Cantik	Za	Ri	Basf	Total (Rp)
1	280.000	280.000	–	600.000	–	500.000	–	1.660.000
2	420.000	420.000	350.000	–	70.000	–	240.000	1.500.000
3	280.000	280.000	–	600.000	–	500.000	–	1.660.000
4	560.000	560.000	–	1.200.000	–	1.000.000	–	3.320.000
5	420.000	420.000	350.000	–	70.000	–	240.000	1.500.000
6	280.000	280.000	–	600.000	–	500.000	–	1.660.000
7	280.000	280.000	–	600.000	–	500.000	–	1.660.000
8	420.000	420.000	–	600.000	–	750.000	–	2.190.000
9	420.000	420.000	350.000	–	70.000	–	240.000	1.500.000
10	420.000	420.000	350.000	–	70.000	–	240.000	1.500.000
11	280.000	280.000	–	720.000	–	500.000	–	1.780.000
12	560.000	560.000	700.000	–	140.000	–	360.000	2.320.000
Jumlah	4.620.000	4.620.000	2.100.000	4.920.000	420.000	4.250.000	1.320.000	22.250.000
Rata-Rata	385.000	385.000	420.000	702.857	84.000	607.143	264.000	2.848.000

Lampiran 6.

Tabulasi Jumlah Dan Biaya Pestisida Petani Kubis Pada Luas Lahan <0,5 Ha

Jumlah Pestisida/Musim Tanam						
No Sampel	Green Pantas (MI)	Enduro (MI)	Lannate (Gr)	Antracol (Gr)	Sagri Beat (Gr)	Prevathon (MI)
1	–	100	–	0,5	160	200
2	250	350	500	1	–	–
3	750	–	–	1	160	200
4	–	200	–	1	240	400
5	250	350	500	1	–	–
6	–	100	–	0,5	–	300
7	–	100	–	0,5	80	200
8	–	150	–	1	–	300
9	250	300	500	1	–	–
10	250	350	750	1	–	–
11	750	–	–	1	80	200
12	–	200	–	1	320	400
Jumlah	2500	2200	2250	10,5	1040	2200
Rata-Rata	416,6	220	562,5	0,875	173,3	275

Biaya Pestisida/Musim Tanam (Rp)							
No Sampel	Green Pantas (MI)	Enduro (MI)	Lannate (Gr)	Antracol (Gr)	Sagri Beat (Gr)	Prevathon (MI)	Jumlah Biaya (Rp)
1	–	190.000	–	115.000	190.000	140.000	635.000
2	35.000	665.000	130.000	230.000	–	–	1.060.000
3	105.000	–	–	230.000	190.000	140.000	665.000
4	–	380.000	–	230.000	285.000	280.000	1.175.000
5	70.000	665.000	130.000	230.000	–	–	1.095.000
6	–	190.000	–	115.000	–	210.000	515.000
7	–	190.000	–	115.000	95.000	140.000	350.008
8	–	285.000	–	230.000	–	210.000	725.000
9	35.000	570.000	130.000	230.000	–	–	965.000
10	35.000	665.000	195.000	230.000	–	–	1.125.000
11	105.000	–	–	230.000	95.000	140.000	570.000
12	–	380.000	–	230.000	380.000	280.000	890.000
Jumlah	385.000	3.990.007,9	585.000	2.415.000	855.000	1.540.000	9.770.008
Rata-Rata	64.166,6	399.000,7	146.250	201.250	171.000	192.500	814.167,3

Lampiran 7.

Tabulasi jumlah tenaga kerja dan Biaya tenaga kerja Pada Luas Lahan < 0,5 Ha

Jumlah Tenaga Kerja/ Musim Tanam						
No Sampel	Persiapan Lahan	Lobang, Pupuk, Tutup	Nanam	Penyiangan	Nambus	Penyemprotan
1	1	6	3	2	5	22
2	1	3	3	3	4	22
3	1	3	2	1	3	22
4	1	8	5	4	5	22
5	1	3	3	2	4	22
6	1	6	3	2	5	22
7	1	6	4	2	4	22
8	1	3	3	3	3	22
9	1	3	3	3	4	22
10	1	4	4	4	3	22
11	1	3	3	2	3	22
12	1	5	5	4	5	22
Jumlah	12	53	41	32	48	264
Rata-Rata	1	4,4	3,4	2,6	4	22

Biaya Tenaga Kerja/Musim Tanam (Rp)							
No Sampel	Persiapan Lahan	Lobang, Pupuk, Tutup	Menanam	Penyiangan	Nambus	Penyemprotan	Total Biaya
1	200.000	420.000	210.000	140.000	350.000	1.540.000	2.860.000
2	200.000	210.000	210.000	210.000	280.000	1.540.000	2.650.000
3	150.000	210.000	140.000	70.000	210.000	1.540.000	2.320.000
4	400.000	560.000	350.000	280.000	350.000	1.540.000	3.480.000
5	210.000	210.000	210.000	140.000	280.000	1.540.000	2.590.000
6	200.000	420.000	210.000	140.000	350.000	1.540.000	2.860.000
7	200.000	420.000	280.000	140.000	280.000	1.540.000	2.860.000
8	200.000	210.000	210.000	210.000	280.000	1.540.000	2.650.000
9	200.000	210.000	210.000	210.000	280.000	1.540.000	2.650.000
10	400.000	280.000	280.000	280.000	210.000	1.540.000	2.990.000
11	250.000	210.000	210.000	140.000	210.000	1.540.000	2.560.000
12	400.000	350.000	350.000	280.000	350.000	1.540.000	3.270.000
Jumlah	3.010.000	3.710.000	2.870.000	2.240.000	3.430.000	18.480.000	33.740.000
Rata-Rata	250.833	309.167	239.167	186.667	285.833	1.540.000	2.811.667

Lampiran 8.

Tabulasi jumlah dan Biaya alat Pada Luas Lahan <0,5 Ha

Jumlah Alat/Musim Tanam				
No Sampel	Cangkul	Semprot/Kep	Ember	Parang
1	2	1	2	2
2	2	1	2	2
3	2	1	2	3
4	2	1	3	2
5	2	1	2	3
6	1	1	2	2
7	2	1	2	3
8	2	1	3	3
9	2	1	3	3
10	2	1	2	2
11	2	1	2	2
12	2	1	3	2
Jumlah	23	12	28	29
Rata-Rata	1,9	1	2,3	2,4

Biaya Alat (Rp)					
No Sampel	Cangkul	Semprot/Kep	Ember	Parang	Total Biaya
1	150.000	400.000	55.000	160.000	765.000
2	150.000	400.000	45.000	150.000	745.000
3	150.000	450.000	40.000	240.000	880.000
4	160.000	450.000	70.000	160.000	840.000
5	150.000	450.000	40.000	240.000	880.000
6	75.000	350.000	40.000	160.000	625.000
7	160.000	400.000	40.000	240.000	840.000
8	150.000	400.000	75.000	240.000	865.000
9	150.000	450.000	75.000	240.000	915.000
10	160.000	450.000	55.000	170.000	835.000
11	160.000	400.000	50.000	170.000	780.000
12	130.000	400.000	45.000	160.000	735.000
Jumlah	1.745.000	5.000.000	630.000	2.330.000	9.705.000
Rata-Rata	145.417	416.667	52.500	194.167	808.750

Lampiran 9.

Tabulasi Umur Ekonomis Alat Dan Biaya Penyusutan Per Bulan Pada Luas Lahan < 0,5 Ha

Umur Ekonomis (Bulan)					
No Sampel	Cangkul	Semprot/Kep	Ember	Parang	Total (Bulan)
1	72	96	76	84	328
2	72	96	76	84	328
3	72	96	76	84	328
4	72	96	76	84	328
5	72	96	76	84	328
6	72	96	76	84	328
7	72	96	76	84	328
8	72	96	76	84	328
9	72	96	76	84	328
10	72	96	76	84	328
11	72	96	76	84	328
12	72	96	76	84	328
Rata-Rata	72	96	76	84	328

Biaya Penyusutan/Bulan (Rp)					
No Sampel	Cangkul	Semprot/Kep	Ember	Parang	Total Biaya
1	2083	4167	724	1.905	8.878
2	2083	4167	592	1.786	8.628
3	2083	4688	526	2.857	10.154
4	2222	4688	921	1.905	9.736
5	2083	4688	526	2.857	10.154
6	1042	3646	526	1.905	7.119
7	2222	4167	526	2.857	9.772
8	2083	4167	987	2.857	10.094
9	2083	4688	987	2.857	10.615
10	2222	4688	724	2.024	9.657
11	2222	4167	658	2.024	9.071
12	1806	4167	592	1.905	8.469
Jumlah	24.236	52.083	8.289	27.738	112.347
Rata-Rata	3.729	4.340	691	2.312	11.071

Lampiran 10.

Tabulasi Biaya Penyusutan /Mst Dan Penerimaan Petani Pada Luas Lahan < 0,5 Ha

Biaya Penyusutan/Mst (Rp)					
No Sampel	Cangkul	Semprot/Kep	Ember	Parang	Total Biaya (Rp)
1	6250	12500	2171	5.714	26.635
2	6250	12500	1776	5.357	25.883
3	6250	14063	1579	8.571	30.463
4	6667	14063	2763	5.714	29.207
5	6250	14063	1579	8.571	30.463
6	3125	10938	1579	5.714	21.356
7	6667	12500	1579	8.571	29.317
8	6250	12500	2961	8.571	30.282
9	6250	14063	2961	8.571	31.844
10	6667	14063	2171	6.071	28.972
11	6667	12500	1974	6.071	27.212
12	5417	12500	1776	5.714	25.407
Jumlah	72.708	156.250	24.868	83.214	337.041
Rata-Rata	11.186	13.021	2.072	6.935	33.214

Penerimaan Petani Kubis/Musim Tanam			
No Sampel	Jumlah Produksi (Kg)	Harga/ Kg (Rp)	Total (Rp)
1	9.000	1.500	13500000
2	14.000	1.500	21000000
3	9.000	1.500	13500000
4	16.000	1.500	24000000
5	12.000	1.500	18000000
6	8.000	1.500	12000000
7	11.000	1.500	16500000
8	12.000	1.500	18000000
9	12.000	1.500	18000000
10	14.000	1.500	21000000
11	9.000	1.500	13500000
12	16.000	1.500	24000000
Jumlah	142.000	18.000	213.000.000
Rata-Rata	11.833	1.500	17.750.000

Lampiran 11.

Tabulasi Biaya Produksi Dan Pendapatan Petani Kubis Pada Luas Lahan < 0,5 Ha

Total Biaya Produksi Kubis Pada Luas Lahan < 0,5 (Rp)						
No Sampel	Biaya Bibit	Biaya Pupuk	Biaya Pesticida	Biaya Tenaga Kerja	Penyusutan Alat	Total Biaya
1	630.000	1.660.000	635.000	2.860.000	26.635	5.811.635
2	980.000	1.500.000	1.060.000	2.650.000	25.883	6.215.883
3	630.000	1.660.000	665.000	2.320.000	30.463	5.305.463
4	1.120.000	3.320.000	1.175.000	3.480.000	29.207	9.124.207
5	840.000	1.500.000	1.095.000	2.590.000	30.463	6.055.463
6	560.000	1.660.000	515.000	2.860.000	21.356	5.616.356
7	770.000	1.660.000	350.008	2.860.000	29.317	5.669.325
8	840.000	2.190.000	725.000	2.650.000	30.282	6.435.282
9	840.000	1.500.000	965.000	2.650.000	31.844	5.986.844
10	980.000	1.500.000	1.125.000	2.990.000	28.972	6.623.972
11	630.000	1.780.000	570.000	2.560.000	27.212	5.567.212
12	1.120.000	2.320.000	890.000	3.270.000	25.407	7.625.407
Jumlah	9.940.000	22.250.000	9.770.008	33.740.000	337.041	76.037.049
Rata-Rata	828.333,3	1.854.166,6	814.167,3	2.811.666,6	28086,75334	6.336.420,7

Pendapatan Petani Kubis Pada Luas Lahan < 0,5 Ha			
No Sampel	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	13500000	5.811.635	7.688.365
2	21000000	6.215.883	14.784.117
3	13500000	5.305.463	8.194.537
4	24000000	9.124.207	14.875.793
5	18000000	6.055.463	11.944.537
6	12000000	5.616.356	6.383.644
7	16500000	5.669.325	10.830.675
8	18000000	6.435.282	11.564.718
9	18000000	5.986.844	12.013.156
10	21000000	6.623.972	14.376.028
11	13500000	5.567.212	7.932.788
12	24000000	7.625.407	16.374.593
Jumlah	213000000	76037049	136962951
Rata-Rata	17750000	6336420,746	11413579,25

Lampiran 12.

Tabulasi Luas Lahan, Jumlah Bibit, Biaya Bibit dan jumlah pupuk Pada Luas Lahan 0,5 Ha – 0,7 Ha

Luas Lahan 0,5 Ha - 0,7 Ha Dan Jumlah Bibit Kubis				
No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Bibit (Pokok)	Harga/Pokok (Rp)	Total (Rp)
1	0,5	7.500	140	1050000
2	0,6	9.000	140	1260000
3	0,5	6.500	140	910000
4	0,6	9.000	140	1260000
5	0,5	10000	140	1400000
6	0,6	9000	140	1260000
7	0,5	8.000	140	1120000
8	0,5	7.000	140	980000
9	0,5	7.000	140	980000
10	0,5	8.000	140	1120000
11	0,5	6.500	140	910000
12	0,7	8.500	140	1190000
Jumlah	6,5	96.000	1.680	13.440.000
Rata-Rata	0,5	8.000	140	1.120.000

Jumlah Pupuk/Musim Tanam (Kg)							
No Sampel	Ikan Busuk	Poska	Kcl	Cantik	Za	Ri	Basf
1	150	150	50	–	50	–	100
2	200	200	–	100	–	50	–
3	150	150	50	–	50	–	100
4	200	200	–	200	–	100	–
5	250	250	–	200	–	50	–
6	200	200	–	100	–	50	–
7	200	200	100	–	100	–	100
8	150	150	50	–	50	–	100
9	150	150	50	–	50	–	100
10	200	200	100	–	100	–	100
11	150	150	–	150	–	75	–
12	200	200	100	–	100	–	100
Jumlah	2200	2200	500	750	500	325	700
Rata-Rata	183,3	183,3	71,4	150	71,4	65	100

Lampiran 13.

Tabulasi Biaya Pupuk Dan Jumlah Pestisida Pada Luas Lahan 0,5 Ha – 0,7 Ha

Biaya Pupuk/Musim Tanam (Rp)								
No Sampel	Ikan Busuk	Poska	Kcl	Cantik	ZA	Ri	BASF	Total (Rp)
1	420.000	420.000	350.000	–	70.000	–	240.000	1.500.000
2	560.000	560.000	–	600.000	–	500.000	–	2.220.000
3	420.000	420.000	350.000	–	70.000	–	240.000	1.500.000
4	560.000	560.000	–	1.200.000	–	1.000.000	–	3.320.000
5	700.000	700.000	–	2.400.000	–	500.000	–	4.300.000
6	560.000	560.000	–	600.000	–	500.000	–	2.220.000
7	560.000	560.000	700.000	–	140.000	–	360.000	2.320.000
8	420.000	420.000	350.000	–	70.000	–	240.000	1.500.000
9	420.000	420.000	350.000	–	70.000	–	240.000	1.500.000
10	560.000	560.000	700.000	–	70.000	–	240.000	2.130.000
11	420.000	420.000	–	600.000	–	750.000	–	2.190.000
12	560.000	560.000	700.000	–	140.000	–	360.000	2.320.000
Jumlah	6.160.000	6.160.000	3.500.000	5.400.000	630.000	3.250.000	1.920.000	27.020.000
Rata-Rata	513.333	513.333	500.000	1.080.000	90.000	650.000	274.286	3.620.952

Jumlah Pestisida/Musim Tanam						
No Sampel	Green Pantas (MI)	Enduro (MI)	Lannate (Gr)	Antracol (Gr)	Sagri Beat (Gr)	Prevathon (MI)
1	250	400	500	1	–	–
2	–	200	–	1	160	300
3	250	300	500	1	–	–
4	1.000	–	–	2	240	400
5	1000	200	–	1	–	400
6	–	200	–	1	160	400
7	–	200	–	1	400	400
8	500	350	750	1	–	–
9	500	350	750	1	–	–
10	500	450	1.000	1,5	–	–
11	–	200	–	1	320	400
12	–	200	–	2	400	400
Jumlah	4.000	3.050	3.500	14,5	1.680	2.700
Rata-Rata	571,4	277,2	700	1,2	280	385,7

Lampiran 14.

Tabulasi Biaya Pupuk Dan Jumlah Tenaga Kerja Petani Pada Luas Lahan 0,5 Ha
– 0,7 Ha

Biaya Psetisida/Musim Tanam (Rp)							
No Sampel	Green Pantas (Ml)	Enduro (Ml)	Lannate (Gr)	Antracol (Gr)	Sagri Beat (Gr)	Prevathon (Ml)	Jumlah Biaya (Rp)
1	35.000	760.000	130.000	230.000	–	–	1.155.000
2	–	380.000	–	230.000	190.000	210.000	1.010.000
3	35.000	570000	130.000	230.000	–	–	965.000
4	140.000	–	–	460.000	275.000	280.000	1.155.000
5	140.000	380.000	–	230.000	–	280.000	1.030.000
6	–	380.000	–	230.000	190.000	280.000	1.080.000
7	–	380.000	–	230.000	475.000	280.000	1.365.000
8	70.000	665.000	195.000	230.000	–	–	1.160.000
9	70.000	665.000	195.000	230.000	–	–	1.160.000
10	70.000	475.000	260.000	345.000	–	–	1.150.000
11	–	380.000	–	230.000	380.000	280.000	1.270.000
12	–	380.000	–	460.000	475.000	280.000	1.595.000
Jumlah	560.000	5.415.000	910.000	3.335.000	1.985.000	1.890.000	14.095.000
Rata-Rata	80.000	492.272,7	182.000	277.916,6	330.833,3	270.000	1.174.583

Jumlah Tenaga Kerja/ Musim Tanam						
No Sampel	Persiapan Lahan	Lobang, Pupuk, Tutup	Nanam	Penyiangan	Nambus	Penyemprotan
1	1	3	3	4	4	22
2	1	6	5	4	4	22
3	1	3	3	3	3	22
4	1	6	3	2	5	22
5	1	6	5	4	6	22
6	1	6	4	3	6	22
7	1	6	5	4	5	22
8	1	3	3	4	4	22
9	1	3	3	2	3	22
10	1	4	3	3	4	22
11	1	3	3	3	3	22
12	1	6	5	4	6	22
Jumlah	12	55	45	40	53	264
Rata-Rata	1	4,5	3,7	3,3	4,4	22

Lampiran 15.

Tabulasi Biaya Tenaga Kerja Dan Jumlah Alat Petani Kubis Pada Luas Lahan 0,5
Ha –0,7Ha

Biaya Tenaga Kerja/Musim Tanam (Rp)							
No Sampel	Persiapan Lahan	Lobang, Pupuk, Tutup	Menanam	Penyiangan	Nambus	Penyemprotan	Total Biaya
1	400.000	210.000	210.000	280.000	280.000	1.540.000	2.920.000
2	400.000	490.000	350.000	280.000	280.000	1.540.000	3.340.000
3	200.000	210.000	210.000	210.000	210.000	1.540.000	2.580.000
4	250.000	420.000	210.000	140.000	350.000	1.540.000	2.910.000
5	400.000	420.000	280.000	210.000	420.000	1.540.000	3.270.000
6	400.000	490.000	350.000	280.000	350.000	1.540.000	3.410.000
7	400.000	420.000	350.000	280.000	350.000	1.540.000	3.340.000
8	400.000	210.000	210.000	280.000	280.000	1.540.000	2.920.000
9	400.000	210.000	210.000	140.000	210.000	1.540.000	2.500.000
10	300.000	280.000	210.000	210.000	280.000	1.540.000	2.820.000
11	200.000	210.000	210.000	210.000	210.000	1.540.000	2.580.000
12	450.000	420.000	350.000	280.000	420.000	1.540.000	3.460.000
Jumlah	4.200.000	3.780.000	3.150.000	2.800.000	3.640.000	18.480.000	36.050.000
Rata-Rata	350.000	315.001	262.500	233.333	303.333	1.540.000	3.004.167

Jumlah Alat/Musim Tanam				
No Sampel	Cangkul	Semprot/Kep	Ember	Parang
1	2	1	2	2
2	2	1	3	2
3	2	1	2	3
4	2	1	3	3
5	2	1	3	2
6	2	1	2	3
7	2	1	2	2
8	2	1	2	3
9	2	1	3	2
10	2	1	3	2
11	2	1	3	3
12	2	1	3	2
Jumlah	24	12	31	29
Rata-Rata	2	1	2,5	2,4

Lampiran 16.

Tabulasi Biaya Alat Dan Umur Ekonomis Alat Pada Luas Lahan 0,5 Ha – 0,7 Ha

Biaya Alat (Rp)					
No Sampel	Cangkul	Semprot/Kep	Ember	Parang	Total Biaya
1	180.000	400.000	50.000	170.000	800.000
2	160.000	450.000	75.000	160.000	845.000
3	160.000	400.000	45.000	240.000	845.000
4	160.000	420.000	75.000	240.000	895.000
5	150.000	500.000	70.000	160.000	880.000
6	180.000	400.000	50.000	240.000	870.000
7	150.000	450.000	55.000	170.000	825.000
8	160.000	450.000	50.000	170.000	830.000
9	160.000	400.000	75.000	170.000	805.000
10	160.000	450.000	75.000	170.000	855.000
11	150.000	400.000	75.000	240.000	865.000
12	190.000	450.000	60.000	160.000	860.000
Jumlah	1.960.000	5.170.000	755.000	2.290.000	10.175.000
Rata-Rata	163.333	430.833	62.917	190.833	847.917

Umur Ekonomis (Bulan)					
No Sampel	Cangkul	Semprot/Kep	Ember	Parang	Total (Bulan)
1	72	96	76	84	328
2	72	96	76	84	328
3	72	96	76	84	328
4	72	96	76	84	328
5	72	96	76	84	328
6	72	96	76	84	328
7	72	96	76	84	328
8	72	96	76	84	328
9	72	96	76	84	328
10	72	96	76	84	328
11	72	96	76	84	328
12	72	96	76	84	328
Rata-Rata	72	96	76	84	328

Lampiran 17.

Tabulasi Biaya penyusutan alat per bulan dan biaya penyusutan per mst Pada Luas Lahan 0,5 Ha – 0,7 ha

Biaya Penyusutan/Bulan (Rp)					
No Sampel	Cangkul	Semprot/Kep	Ember	Parang	Total Biaya
1	2.500	4.167	658	2.024	9.348
2	2.222	4.688	987	1.905	9.801
3	2.222	4.167	592	2.857	9.838
4	2.222	4.375	987	2.857	10.441
5	2.083	5.208	921	1.905	10.117
6	2.500	4.167	658	2.857	10.182
7	2.083	4.688	724	2.024	9.518
8	2.222	4.688	658	2.024	9.591
9	2.222	4.167	987	2.024	9.400
10	2.222	4.688	987	2.024	9.920
11	2.083	4.167	987	2.857	10.094
12	2.639	4.688	789	1.905	10.021
Jumlah	27.222	53.854	9.934	27.262	118.273
Rata-Rata	4.188	4.488	828	2.272	11.776

Biaya Penyusutan /Msts (Rp)					
No Sampel	Cangkul	Semprot/Kep	Ember	Parang	Total Biaya
1	7500	12500	1974	6.071	28.045
2	6667	14063	2961	5.714	29.404
3	6667	12500	1776	8.571	29.514
4	6667	13125	2961	8.571	31.324
5	6250	15625	2763	5.714	30.352
6	7500	12500	1974	8.571	30.545
7	6250	14063	2171	6.071	28.555
8	6667	14063	1974	6.071	28.774
9	6667	12500	2961	6.071	28.199
10	6667	14063	2961	6.071	29.761
11	6250	12500	2961	8.571	30.282
12	7917	14063	2368	5.714	30.062
Jumlah	81.667	161.563	29.803	81.786	354.818
Rata-Rata	12.564	13.464	2.484	6.815	35.327

Lampiran 18.

Tabulasi Biaya Produksi dan penerimaan Petani Kubis Pada Luas Lahan 0,5 Ha – 0,7 Ha

Total Biaya Produksi Kubis Pada Luas Lahan 0,5 Ha-0,7 Ha (Rp)						
No Sampel	Biaya Bibit	Biaya Pupuk	Biaya Pesticida	Biaya Tenaga Kerja	Penyusutan Alat	Total Biaya
1	1.050.000	1.500.000	1.155.000	2.920.000	28.045	6.653.045
2	1.260.000	2.220.000	1.010.000	3.340.000	29.404	7.859.404
3	910.000	1.500.000	965.000	2.580.000	29.514	5.984.514
4	1.260.000	3.320.000	1.155.000	2.910.000	31.324	8.676.324
5	1.400.000	4.300.000	1.030.000	3.270.000	30.352	10.030.352
6	1.260.000	2.220.000	1.080.000	3.410.000	30.545	8.000.545
7	1.120.000	2.320.000	1.365.000	3.340.000	28.555	8.173.555
8	980.000	1.500.000	1.160.000	2.920.000	28.774	6.588.774
9	980.000	1.500.000	1.160.000	2.500.009	28.199	6.168.207
10	1.120.000	2.130.000	1.150.000	2.820.000	29.761	7.249.761
11	910.000	2.190.000	1.270.000	2.580.000	30.282	6.980.282
12	1.190.000	2.320.000	1.595.000	3.460.000	30.062	8.595.062
Jumlah	13.440.000	27.020.000	14.095.000	36.050.008,8	354.818	90.959.826
Rata-Rata	1.120.000	2.251.666,667	1.174.583,3	3.004.167,4	29.568,1	7.579.985,5

Penerimaan Petani Kubis/Musim Tanam			
No Sampel	Jumlah Produksi (Kg)	Harga/ Kg (Rp)	Total (Rp)
1	15.000	1.500	22500000
2	18.000	1.500	27000000
3	13.000	1.500	19500000
4	18.000	1.500	27000000
5	20.000	1.500	30000000
6	18.000	1.500	27000000
7	16.000	1.500	24000000
8	14.000	1.500	21000000
9	14.000	1.500	21000000
10	16.000	1.500	24000000
11	13.000	1.500	19500000
12	17.000	1.500	25500000
Jumlah	192.000	18.000	288.000.000
Rata-Rata	16.000	1.500	24.000.000

Lampiran 19.

Tabulasi Pendapatan Petani Kubis Pada Luas Lahan 0,5 Ha – 0,7 Ha

Pendapatan Petani Kubis Pada Luas Lahan 0,5 Ha- 0,7 Ha			
No Sampel	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	22.500.000	6.653.045	15.846.955
2	27.000.000	7.859.404	19.140.596
3	19.500.000	5.984.514	13.515.486
4	27.000.000	8.676.324	18.323.676
5	30.000.000	10.030.352	19.969.648
6	27.000.000	8.000.545	18.999.455
7	24.000.000	8.173.555	15.826.445
8	21.000.000	6.588.774	14.411.226
9	21.000.000	6.168.207	14.831.793
10	24.000.000	7.249.761	16.750.239
11	19.500.000	6.980.282	12.519.718
12	25.500.000	8.595.062	16.904.938
Jumlah	288.000.000	90.959.826	197.040.174
Rata-Rata	24.000.000	7.579.985,5	16.420.014,4

Lampiran 20.

Tabulasi Luas Lahan, Biaya Bibit Dan Jumlah Pupuk Petani Kubis Pada Luas Lahan > 0,7 Ha

Luas Lahan > 0,7 Ha Dan Jumlah Bibit Kubis				
No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Bibit (Pokok)	Harga/Pokok (Rp)	Total (Rp)
1	0,75	10.000	140	1400000
2	0,8	13.000	140	1820000
3	0,8	15.000	140	2100000
4	0,8	14.000	140	1960000
5	0,8	12.500	140	1750000
6	0,8	15.000	140	2100000
7	0,75	11.000	140	1540000
8	0,8	14.000	140	1960000
9	0,8	13.000	140	1820000
10	0,75	11.000	140	1540000
11	0,9	15.000	140	2100000
12	0,75	10.000	140	1400000
Jumlah	9,5	153500	1680	21490000
Total Rata-Rata	0,791667	12.792	140	1790833

Jumlah Pupuk/Musim Tanam							
No Sampel	Ikan Busuk	Poska	Kcl	Cantik	Za	Ri	Basf
1	200	200	100	–	100	–	150
2	250	250	100	–	100	–	200
3	300	300	100	–	100	–	200
4	250	250	100	–	100	–	200
5	250	250	–	150	–	100	–
6	300	300	–	200	150	–	–
7	200	200	–	150	–	100	–
8	250	250	100	–	50	–	150
9	250	250	–	200	–	100	–
10	250	250	–	150	–	100	–
11	300	300	1500	–	100	–	150
12	250	250	–	150	–	75	–
Jumlah	3050	3050	2000	1000	700	475	1050
Rata-Rata	254,1	254,1	333,3	166,6	100	95	175

Lampiran 21.

Tabulasi Biaya Pupuk Dan Jumlah Pestisida Pada Luas Lahan > 0,7 Ha

Biaya Pupuk/Musim Tanam (Rp)								
No Sampel	Ikan Busuk	Poska	Kcl	Cantik	ZA	Ri	BASF	Total (Rp)
1	560.000	560.000	700.000	–	140.000	–	360.000	2.320.000
2	700.000	700.000	700.000	–	140.000	–	200.000	2.440.000
3	840.000	840.000	700.000	–	140.000	–	480.000	3.000.000
4	700.000	700.000	700.000	–	140.000	–	480.000	2.720.000
5	700.000	700.000	–	900.000	–	1.000.000	–	3.300.000
6	840.000	840.000	–	1.200.000	–	1.500.000	–	4.380.000
7	560.000	560.000	–	900.000	–	1.000.000	–	3.020.000
8	700.000	700.000	70.000	–	70.000	–	360.000	1.900.000
9	700.000	700.000	–	1.200.000	–	1.000.000	–	3.600.000
10	700.000	700.000	–	900.000	–	1.000.000	–	3.300.000
11	840.000	840.000	1.050.000	–	140.000	–	360.000	3.230.000
12	700.000	700.000	–	900.000	–	750.000	–	3.050.000
Jumlah	8.540.000	8.540.000	3.920.000	6.000.000	770.000	6.250.000	2.240.000	36.260.000
Rata-Rata	711.667	711.667	653.333	1.000.000	128.333	1.041.667	373.333	4.620.000

Jumlah Pestisida/Musim Tanam						
No Sampel	Green Pantas (Ml)	Enduro (Ml)	Lannate (Gr)	Antracol (Gr)	Sagri Beat (Gr)	Prevathon (Ml)
1	500	700	750	2	–	–
2	750	750	1000	2	–	–
3	750	750	1.250	2	–	–
4	750	750	1.250	2	–	–
5	–	250	–	3	–	400
6	750	750	1250	2	–	–
7	–	200	–	1	160	400
8	1000	750	1250	2	–	–
9	750	500	1000	2	–	–
10	1250	500	–	2	–	400
11	–	650	–	2	400	700
12	1250	250	–	1	–	400
Jumlah	7.750	6.800	7.750	22,5	560	2.300
Rata-Rata	861,1	566,6	1.107,1	1,875	280	460

Lampiran 22.

Tabulasi Biaya Pestisida Dan Jumlah Tenaga Kerja Pada Luas Lahan > 0,7 Ha

Biaya Pestisida/Musim Tanam (Rp)							
No Sampel	Green Pantas (MI)	Enduro (MI)	Lannate(Gr)	Antracol (Gr)	Sagri Beat (Gr)	Prevathon (MI)	Jumlah Biaya (Rp)
1	35.000	1.330.000	195.000	460.000	–	–	2.020.000
2	105.000	1.425.000	260.000	460.000	–	–	2.250.000
3	105.000	1.425.000	325.000	460.000	–	–	2.315.000
4	105.000	1.425.000	325.000	460.000	–	–	2.315.000
5	–	475.000	–	690.000	–	280.000	1.445.000
6	105.000	1.425.000	325.000	460.000	–	–	2.315.000
7	–	380.000	–	230.000	190.000	280.000	1.080.000
8	140.000	1.425.000	325.000	460.000	–	–	2.350.000
9	105.000	950.000	260.000	460.000	–	–	1.775.000
10	175.000	950.000	–	345.000	–	280.000	1.750.000
11	–	1.235.000	–	460.000	475.000	490.000	2.660.000
12	175.000	475.000	–	230.000	–	280.000	1.160.000
Jumlah	1050000	12920000	2015000	5175000	665000	1610000	23435000
Rata-Rata	116666,7	1076666,67	287857,14	431250	332500	322000	1952917

Jumlah Tenaga Kerja/ Musim Tanam						
No Sampel	Persiapan Lahan	Lobang, Pupuk, Tutup	Menanam	Penyiangan	Nambus	Penyemprotan
1	1	5	5	4	5	22
2	1	8	8	8	10	44
3	1	8	6	10	10	44
4	1	7	6	10	10	44
5	1	6	5	6	6	44
6	1	7	5	7	5	44
7	1	7	4	3	4	22
8	1	7	6	9	9	44
9	1	5	5	5	5	44
10	1	6	5	3	6	22
11	1	8	8	6	8	44
12	1	6	4	3	4	22
Jumlah	12	80	67	74	82	440
Rata-Rata	1	6,6	5,5	6,1	6,8	36,6

Lampiran 23.

Tabulasi Biaya Tenaga Kerja Dan Jumlah Alat Pada Luas Lahan > 0,7 Ha

Biaya Tenaga Kerja/Musim Tanam (Rp)							
No Sampel	Persiapan Lahan	Lobang, Pupuk, Tutup	Nanam	Penyiangan	Nambus	Penyemprotan	Total Biaya
1	500.000	350.000	350.000	280.000	350.000	1.540.000	3.370.000
2	800.000	560.000	560.000	560.000	700.000	3.080.000	6.260.000
3	800.000	560.000	420.000	700.000	700.000	3.080.000	6.260.000
4	800.000	490.000	420.000	700.000	700.000	3.080.000	6.190.000
5	600.000	420.000	350.000	420.000	420.000	3.080.000	5.290.000
6	800.000	490.000	350.000	490.000	350.000	3.080.000	5.560.000
7	400.000	490.000	280.000	210.000	280.000	1.540.000	2.920.012
8	800.000	490.000	420.000	630.000	630.000	3.080.000	6.050.000
9	700.000	350.000	350.000	350.000	350.000	3.080.000	5.180.000
10	500.000	420.000	350.000	210.000	420.000	1.540.000	3.440.000
11	800.000	560.000	560.000	420.000	560.000	3.080.000	5.980.000
12	500.000	420.000	280.000	210.000	280.000	1.540.000	3.230.000
Jumlah	8.000.000	5.600.000	4.690.000	5.180.000	5.460.012	30.800.000	59.730.012
Rata-Rata	666.667	466.667	390.833	431.667	455.001	2.566.667	4.977.501

Jumlah Alat/Musim Tanam				
No Sampel	Cangkul	Semprot/Kep	Ember	Parang
1	2	1	2	2
2	2	1	3	3
3	2	1	3	3
4	2	1	2	3
5	2	1	3	2
6	2	1	3	3
7	2	1	3	3
8	2	1	3	2
9	2	1	3	3
10	2	1	3	2
11	2	1	2	3
12	2	1	2	3
Jumlah	24	12	32	32
Rata-Rata	2	1	2,6	2,6

Lampiran 24.

Tabulasi Biaya Alat Dan Umur Ekonomis (Bulan) Pada Luas Lahan > 0,7 Ha

Biaya Alat					
No Sampel	Cangkul	Semprot/Kep	Ember	Parang	Total Biaya
1	150.000	400.000	50.000	160.000	760.000
2	180.000	500.000	60.000	240.000	980.000
3	160.000	450.000	70.000	240.000	920.000
4	160.000	450.000	50.000	240.000	900.000
5	180.000	450.000	75.000	170.000	875.000
6	180.000	400.000	75.000	250.000	905.000
7	150.000	400.000	75.000	250.000	875.000
8	160.000	450.000	75.000	170.000	855.000
9	160.000	450.000	75.000	250.000	935.000
10	150.000	400.000	75.000	170.000	795.000
11	160.000	450.000	50.000	240.000	900.000
12	150.000	400.000	50.000	240.000	840.000
Jumlah	1.940.000	5.200.000	780.000	2.620.000	9.705.000
Rata-Rata	161.667	433.333	65.000	218.333	878.333

Umur Ekonomis (Bulan)					
No Sampel	Cangkul	Semprot/Kep	Ember	Parang	Total (Bulan)
1	72	96	76	84	328
2	72	96	76	84	328
3	72	96	76	84	328
4	72	96	76	84	328
5	72	96	76	84	328
6	72	96	76	84	328
7	72	96	76	84	328
8	72	96	76	84	328
9	72	96	76	84	328
10	72	96	76	84	328
11	72	96	76	84	328
12	72	96	76	84	328
Rata-Rata	72	96	76	84	328

Lampiran 25.

Tabulasi Biaya Penyusutan Per Bulan Dan Biaya Penyusutan Alat Per MT Pada Luas Lahan > 0,7 Ha

Biaya Penyusutan/Bulan (Rp)					
No Sampel	Cangkul	Semprot/Kep	Ember	Parang	Total Biaya
1	2.083	4.167	658	1.905	8.813
2	2.500	5.208	789	2.857	11.355
3	2.222	4.688	921	2.857	10.688
4	2.222	4.688	658	2.857	10.425
5	2.500	4.688	987	2.024	10.198
6	2.500	4.167	987	2.976	10.630
7	2.083	4.167	987	2.976	10.213
8	2.222	4.688	987	2.024	9.920
9	2.222	4.688	987	2.976	10.873
10	2.083	4.167	987	2.024	9.261
11	2.222	4.688	658	2.857	10.425
12	2.083	4.167	658	2.857	9.765
Jumlah	26.944	54.167	10.263	31.190	122.565
Rata-Rata	4.145	4.514	855	2.599	12.114

Biaya Penyusutan /Msts					
No Sampel	Cangkul	Semprot/Kep	Ember	Parang	Total Biaya
1	6250	12500	1974	5.714	26.438
2	7500	15625	2368	8.571	34.065
3	6667	14063	2763	8.571	32.064
4	6667	14063	1974	8.571	31.274
5	7500	14063	2961	6.071	30.594
6	7500	12500	2961	8.929	31.889
7	6250	12500	2961	8.929	30.639
8	6667	14063	2961	6.071	29.761
9	6667	14063	2961	8.929	32.618
10	6250	12500	2961	6.071	27.782
11	6667	14063	1974	8.571	31.274
12	6250	12500	1974	8.571	29.295
Jumlah	80.833	162.500	30.789	93.571	367.694
Rata-Rata	12.436	13.542	2.566	7.798	36.341

Lampiran 26.

Tabulasi Biaya Produksi Dan Penerimaan Petani Kubis Pada Luas Lahan > 0,7 Ha

Total Biaya Produksi Kubis Pada Luas Lahan > 0,7 Ha (Rp)						
No Sampel	Biaya Bibit	Biaya Pupuk	Biaya Pestisida	Biaya Tenaga Kerja	Penyusutan Alat	Total Biaya
1	1.400.000	2.320.000	2.020.000	3.370.000	26.438	9.136.438
2	1.820.000	2.440.000	2.250.000	6.260.000	34.065	12.804.065
3	2.100.000	3.000.000	2.315.000	6.260.000	32.064	13.707.064
4	1.960.000	2.720.000	2.315.000	6.190.000	31.274	13.216.274
5	1.750.000	3.300.000	1.445.000	5.290.000	30.594	11.815.594
6	2.100.000	4.380.000	2.315.000	5.560.000	31.889	14.386.889
7	1.540.000	3.020.000	1.080.000	2.920.012	30.639	8.590.651
8	1.960.000	1.900.000	2.350.000	6.050.000	29.761	12.289.761
9	1.820.000	3.600.000	1.775.000	5.180.000	32.618	12.407.618
10	1.540.000	3.300.000	1.750.000	3.440.000	27.782	10.057.782
11	2.100.000	3.230.000	2.660.000	5.980.000	31.274	14.001.274
12	1.400.000	3.050.000	1.160.000	3.230.000	29.295	8.869.295
Jumlah	21.490.000	36.260.000	23.435.000	59.730.012	367.694	14.1282.706
Rata-Rata	1.790.833,3	3.021.666,7	1.952.916,6	4.977.501	30.641,1	11.773.558,8

Penerimaan Petani Kubis/Musim Tanam (Rp)			
No Sampel	Jumlah Produksi	Harga/ Kg	Total
1	20.000	1.500	30000000
2	26.000	1.500	39000000
3	30.000	1.500	45000000
4	28.000	1.500	42000000
5	25.000	1.500	37500000
6	30.000	1.500	45000000
7	22.000	1.500	33000000
8	28.000	1.500	42000000
9	26.000	1.500	39000000
10	22.000	1.500	33000000
11	30.000	1.500	45000000
12	20.000	1.500	30000000
Jumlah	307.000	18.000	460.500.000
Rata-Rata	25.583	1.500	38.375.000

Lampiran 27.

Tabulasi Pendapaan Petani Kubis Pada Luas Lahan > 0,7 Ha

Pendapatan Petani Kubis Pada Luas Lahan > 0,7 Ha			
No Sampel	Total Penerimaan	Total Biaya	Pendapatan
1	30.000.000	9.136.438	20.863.562
2	39.000.000	12.804.065	26.195.935
3	45.000.000	13.707.064	31.292.936
4	42.000.000	13.216.274	28.783.726
5	37.500.000	11.815.594	25.684.406
6	45.000.000	14.386.889	30.613.111
7	33.000.000	8.590.651	24.409.349
8	42.000.000	12.289.761	29.710.239
9	39.000.000	12.407.618	26.592.382
10	33.000.000	10.057.782	22.942.218
11	45.000.000	14.001.274	30.998.726
12	30.000.000	8.869.295	21.130.705
Jumlah	460.500.000	141.282.706	319.217.294
Rata-Rata	38.375.000	11.773.558,8	26.601.441,1

Lampiran 28.

Hasil Olah Uji T Pada Luas Lahan < 0,5 Dengan 0,5 Ha – 0,7 Ha

Group Statistics					
	Lahan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pendapatan	luas lahan < 0,5 ha	12	11413579,2500	3294552,63976	951055,42671
usahatani kubis	luas lahan 0,5 ha - 0,7 ha	12	16420014,5833	2364704,48685	682631,38602

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
pendapatan usahatani kubis	Equal variances assumed	1,449	,242	-4,277	22	,000	-5006435,33333	1170680,15865	-7434277,38549	-2578593,28118
	Equal variances not assumed			-4,277	19,957	,000	-5006435,33333	1170680,15865	-7448770,52542	-2564100,14125

Lampiran 29.

hasil uji T pad luas lahan < 0,5 ha dengan > 0,7 ha

Group Statistics					
	Lahan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pendapatan Usahatani Kubis	Luas Lahan < 0,5 Ha	12	11413579,2500	3294552,63976	951055,42671
	Luas Lahan > 0,7 Ha	12	26601441,2500	3740680,39745	1079841,41721

Independent Samples Test										
		Levene's Test For Equality Of Variances		T-Test For Equality Of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-Tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval Of The Difference	
									Lower	Upper
Pendapatan Usahatani Kubis	Equal Variances Assumed	,271	,608	-10,555	22	,000	-15187862,0000	1438945,41627	-18172052,14498	-12203671,85502
	Equal Variances Not Assumed			-10,555	21,654	,000	-15187862,0000	1438945,41627	-18174815,36362	-12200908,63638

Lampiran 30.

Hasil Uji T Pada Luas Lahan 0,5 Ha – 0,7 Ha Dengan > 0,7 Ha

Group Statistics					
	Lahan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pendapatan Usahatani Kubis	Luas Lahan 0,5 Ha - 0,7 Ha	12	16420014,5833	2364704,48685	682631,38602
	Luas Lahan > 0,7 Ha	12	26601441,2500	3740680,39745	1079841,41721

Independent Samples Test										
		Levene's Test For Equality Of Variances		T-Test For Equality Of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-Tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval Of The Difference	
									Lower	Upper
Pendapatan Usahatani Kubis	Equal Variances Assumed	2,940	,100	-7,970	22	,000	10181426,6667	1277514,42086	-12830829,41794	-7532023,91539
	Equal Variances Not Assumed			-7,970	18,581	,000	10181426,6667	1277514,42086	-12859381,37796	-7503471,95538

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Bibit Kubis
Kubis



Gambar 2. Lahan Tanaman



Gambar 3. Kegiatan Menanam Kubis



Gambar 4. Kegiatan Penyiangan
Pada Tanaman Kubis





Gambar 5. Kubis Diserang Hama



Gambar 6. Panen Tanaman Kubis



Gambar 6. Pestisida Yang Digunakan Pada Tanaman Kubis



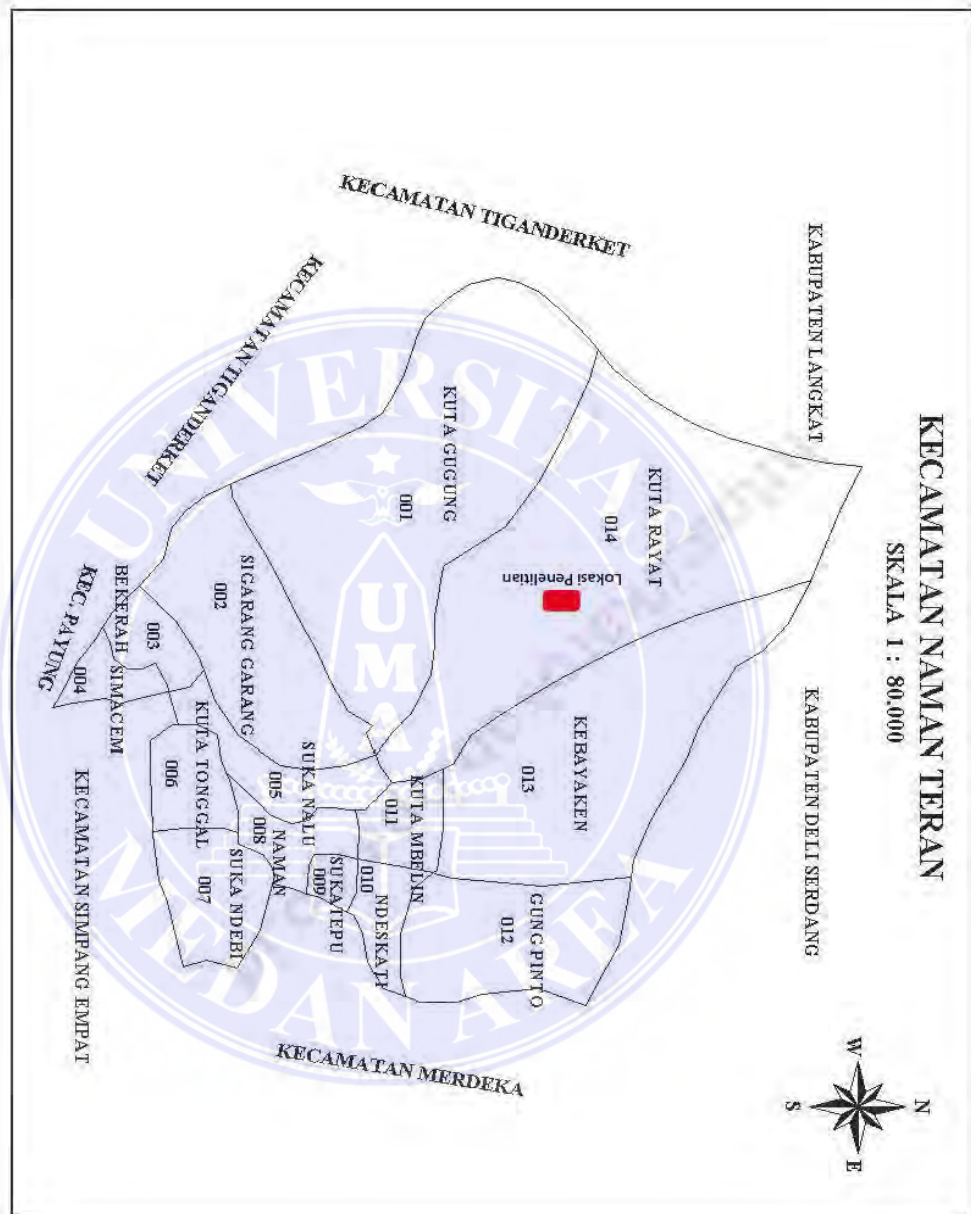
Gambar 7. Pupuk Yang Digunakan Pada Tanaman Kubis



Gambar 8 : Wawancara Dengan Petani Kubis



Gambar 9 : Wawancara Dengan Petani Kubis





UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Medan 20371 Telp. 061-7366878, Fax. 061- 7368012
Kampus II : Jl. Setia Budi No. 79 B / Jl. Sei Serayu No. 70 A Medan 20132 Telp. 061-8225602
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website : www.uma.ac.id

Nomor : 914/FP.0/01.10/VI/2019
Lamp. :
Hal : Pengambilan Data/Riset

17 Juni 2019

Yth. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kabupaten Karo

Dengan hormat,

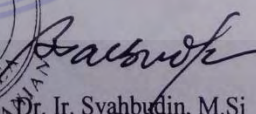
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Bungaria Fitri Eki Manalu
NPM : 158220025
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kecamatan Naman Teran untuk kepentingan skripsi berjudul "**Analisis Usahatani Kubis (Studi Kasus : Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo)**"

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Tembusan:

1. Ka.Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KARO
KECAMATAN NAMAN TERAN
KANTOR KEPALA DESA
KUTARAYAT

Kutarayat, 22 Juli 2019

Nomor : 441.7/209/KRYT/2019 Kepada Yth;
Sifat : Biasa Dekan Universitas Medan Area
Lampiran : -
Perihal : Telah Selesai Melakukan Di-
Penelitian Di Desa Kutarayat Medan

1. Sehubungan dengan surat Saudara/i tanggal 21 Juni 2019, Nomor: 300/859/Bakesbang/2019, an. Bungaria Fitri Manalu NPM : 158220025, Mahasiswi Universitas Medan Area.
2. Dengan ini kami Pemerintah Desa Kutarayat **Menyatakan an.diatas Telah Selesai melakukan penelitian tentang Analisis Usahatani Kubis (Studi di Desa Kutarayat Naman Teran Kabupaten Karo)**
3. Demikian kami sampaikan surat ini untuk ditindak lanjuti.

